PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN LISTENING TEAM TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATERI PAI DI SD DARUL ULUM BUNGURASIH SIDOARJO

DEPARTEMEN AGAMA
PERPUSTAKAAN
SURABAYA
IAIN SUNAN AMPEL

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Strata Satu
Ilmu Tarbiyah

PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA
No. KLAS
T-2009
047
PAI
No. REG : T-2009/PAI/047
ASAL BUKU :
TANGGAL :

Oleh :

QOSIM MUBAROK
NIM : DO1304183

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2009

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: **QOSIM MUBAROK**
NIM	: **DO 1304183**
Semester	: IX
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah
Alamat	: Jatisari Senori Tuban

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul **"Pengaruh Strategi Pembelajaran *Listening Team* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Materi PAI Di SD Darul Ulum Bungurasih Sidoarjo"** adalah asli dan bukan hasil dari plagiat, baik sebagian maupun seluruhnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila pernyataan ini tidak sesuai dengan fakta yang ada, maka saya bersedia dimintai pertanggungjawaban sebagaimana peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surabaya, 25 Maret 2009

QOSIM MUBAROK
DO 1304183

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh QOSIM MUBAROK ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan.

Surabaya, 18 Maret 2009

Pembimbing,

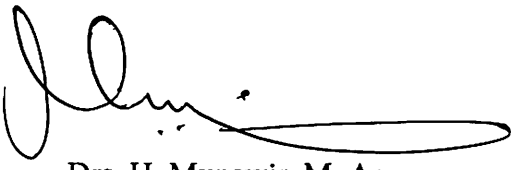

Drs. H. Munawir, M. Ag
NIP. 150 254 718

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh **Qosim Mubarok** ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 25 Maret 2009

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Dr. H. Nur Hamim, M.Ag.
NIP. 150 246 739

Ketua,

Drs. H. Munawir, M. Ag
NIP. 150 254 718

Sekretaris,

Noor Tatik Handayani, M.Pd.I
NIP. 150 267 252

Penguji I,

Prof. Dr. Abd. Haris, M.Ag
NIP. 150 256 479

Penguji II,

Dra. Hj. Nur Hayati Yusuf, M.Ag
NIP. 150 272 534

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRAK

SKRIPSI OLEH Qosim Mubarok, 2009, judul: "Pengaruh Strategi Pembelajaran *Listening Team* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Materi PAI di SD Darul Ulum Bungurasih Sidoarjo, Pembimbing: Drs. H. Munawir, M.Ag.

Strategi pembelajaran *listening team* merupakan salah satu pembelajaran pengaktifan siswa dalam proses belajar mengajar sehingga siswa mampu memaksimalkan kemampuan yang ada dalam dirinya, serta mampu bersaing berperan aktif, efektif dan cerdas dalam meningkatkan kemampuan yang ada pada dirinya.

Agar pelaksanaan pembelajaran *listening team* dapat diimplementasikan dengan hasil yang maksimal, maka diperlukan adanya keseimbangan dari berbagai komponen seperti kurikulum, tenaga kependidikan, kesiapan orang tua, fasilitas pendukung pembelajaran, lingkungan sekolah yang mendukung dan dukungan komite sekolah.

Pada skripsi ini penulis berusaha meneliti Bagaimana Pelaksanaan Strategi Pembelajaran *Listening team* pada materi PAI di Sekolah Dasar Darul Ulum Bungurasih Sidoarjo serta Adakah Pengaruh Strategi Pembelajaran *Listening team* terhadap minat belajar siswa pada materi PAI di Sekolah Dasar Darul Ulum Bungurasih Sidoarjo

Penelitian dalam skripsi ini dilakukan untuk mengkaji implementasi strategi pembelajaran *listening team* terhadap minat belajar siswa pada materi PAI di SD Darul Ulum Bungurasih Sidoarjo.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan pengumpulan datanya dengan metode angket, observasi, interview dan dokumentasi. Kemudian data dianalisa menggunakan rumus statistik yaitu rumus prosentase dan rumus product moment.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran *listening team* di SD Darul Ulum Bungurasih Sidoarjo dalam pelaksanaannya dapat berjalan efektif dan efisien atau tergolong baik, karena hasil perhitungan prosentase menunjukkan antara 56 – 100% sedangkan prosentase perhitungan minat belajar siswa pada materi PAI pada per item pertanyaan nilai yang diperoleh berada antara 56 % - 75 % dengan kriteria tergolong cukup.

Sedangkan dalam implementasinya pembelajaran *listening team* di SD Darul Ulum Bungurasih Sidoarjo mempunyai implikasi (dampak/pemgaruh) dalam kategori tinggi atau kuat. Hal ini berdasarkan dari hasil perhitungan product moment hasil yang diperoleh 0.7752. dan pada tabel interpretasi berupa pada nilai r=1% = 0,361 dan 5%= 0,279. Menunjukkan antara variabel x dan y terdapat implikasi yang kuat/tinggi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPULDALAM i

PERSETUJUAN PEMBIMBING ii

PENGESAHAN iii

PERSEMBAHAN iv

MOTTO v

KATA PENGANTAR vi

DAFTAR ISI viii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 8

C. Tujuan Penelitian 8

D. Kegunaan Penelitian 9

E. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional 9

F. Hipotesis 12

G. Metode Penelitian 13

H. Sistematika Pembahasan 19

BAB II LANDASAN TEORI 21

A. Tinjauan Tentang Strategi Pembelajaran *Listening team*

a. Pengertian Strategi Pembelajaran *listening team* 21

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Cara penyajian Pembelajaran *Listening team*.....23

c. Ciri-ciri pembelajaran *listening team*.....24

d. Pelaksanaan pembelajaran *listening team* pada materi PAI.....25

B. Tinjauan Tentang Minat Belajar Siswa

a. Pengertian Minat Belajar.....29

b. Indikasi Minat Belajar.....33

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar.....34

C. Pengaruh Pembelajaran *Listening team* terhadap Minat Belajar..... 43

BAB III LAPORAN PENELITIAN.....49

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....49

1. Lingkungan Operasional SD Darul Ulum Bungurasih Kec. Waru Sidoarjo.....49

2. Visi dan Misi SD Darul Ulum Bungurasih Kec. Waru Sidoarjo.....50

3. Struktur Organisasi SD Darul Ulum Bungurasih Kec. Waru Sidoarjo.....51

4. Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan SD Darul Ulum Bungurasih Kec. Waru Sidoarjo.....53

5. Keadaan Siswa SD Darul Ulum Bungurasih Kec. Waru Sidoarjo.....53

6. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Darul Ulum Bungurasih Kec. Waru Sidoarjo.....54

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Penyajian Data.....54

1. Sajian data tentang Strategi *Listening team* di SD Darul Ulum Bungurasih Kec. Waru Sidoarjo.....55

2. Analisis data tentang Strategi *Listening team* di SD Darul Ulum Bungurasih Kec. Waru Sidoarjo.....

BAB IV PENUTUP.....67

A. Kesimpulan 67

B. Saran-Saran 68

DAFTAR PUSTAKA

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini membicarakan masalah pendidikan pada umumnya dan pendidikan Islam khususnya, sebenarnya tidak terlepas dari pembicaraan sumber daya manusia itu sendiri. Hal ini terjadi karena pendidikan sebagai suatu proses untuk mengangkat harkat dan martabat manusia yang nantinya mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Masalah sumber daya manusia terasa amat penting sekarang, sebab sudah terbukti bahwa mengandalkan sumber daya selain manusia tidak akan memadahi untuk menjawab kebutuhan dan tantangan hidup yang cepat berubah.

Manusia menurut ajaran agama Islam terdiri dari dua unsur yaitu, unsur ardhi dan unsur samawi, unsur *ardhi* yaitu jasmaniah dan unsur *samawi* adalah rohaniah. Kenyataan ini dilakukan oleh para ahli filsafat sejak zaman Yunani sampai sekarang[1]

Di era globalisasi saat ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin menemukan jalannya tersendiri, pendidikan Islam terkesan tertinggal dari perkembangan kehidupan masyarakat dan jauh tertinggal dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek). Hal yang demikian disamping pendidikan Islam disusun berdasarkan konsep yang kurang jelas dan kurang

[1] Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2003) 136.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

fungsional, belakangan ini ahli-ahli pendidikan diseluruh dunia dalam pembahasan yang diadakan dibawah pengelolahan PBB, telah mencapai suatu persetujuan dalam menelurkan konsep pendidikan yaitu pendidikan sepanjang umur (***Long-Life Education)***.

Konsep ini timbul sebagai akibat daripada tantangan yang timbul dengan pesatnya dizaman teknologi dewasa ini[2] Hal ini berarti bahwa manusia diharapkan supaya selalu berkembang sepanjang hidup dilain pihak masyarakat dan pemerintah diharapkan mampu menciptakan situasi yang menantang untuk belajar, prinsip ini bukanlah satu-satunya masa bagi setiap orang untuk belajar melainkan hanya sebagian dari waktu belajar yang akan berlangsung seumur hidup. Didapati bahwa perkembangan teknologi yang sangat pesat ini memerlukan adanya spesialisasi yang mendalam dalam bidang-bidang tertentu sehingga ilmu pengetahuan semakin bercabang pula kebidang-bidang yang lebih kecil.

Pendidikan agama adalah salah satu faktor yang mungkin dapat mengurangi kemerosotan moral dan degradasi nilai-nilai luhur bangsa ini. Pendidikan merupakan sebuah proses dan sekaligus yang bermuara pada pencapaian tujuan tertentu yang dinilai dan diyakini sebagai yang paling ideal. Bagi bangsa Indonesia tujuan ideal yang hendak dicapai lewat proses dan sistem pendidikan nasional ialah sebagaimana yang telah dituangkan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional (Sisdiknas).

---

[2] . Hasan Langgulung,. *Manusia dan pendidikan.* (Jakarta : Al-Huda., 1995), 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Berbicara tentang pendidikan, bangsa ini telah melakukan banyak hal. Dimulai dari kebijakan pemerintah yang mengatur UU pendidikan, baik dari permasalahan umum hingga masalah teknis. Baik mengenai pendidikan-pendidikan informal maupun nonformal yang banyak tumbuh dan berkembang di seluruh kehidupan masyarakat. Namun, sekali lagi apa yang kita dapat dari output pendidikan sekarang ini sangat tidak sesuai dengan apa yang kita harapkan dan masih jauh dari cita-cita pendidikan nasional seperti yang tertuang dalam Undang-Undang tentang Sisdiknas.

Sementara itu perkembangan dunia pendidikan dan Iptek masa depan nampaknya akan terus mengalami perubahan yang cepat dan tidak ada kepastian. Scientifik dan kultural yang akhir-akhir ini merupakan karakteristik yang mendasari berlangsungnya pembaharuan yang begitu cepat kini telah menjadi globalisasi informasi, bahkan ekonomi, politik, sosial dan budaya, sehingga sulit diprediksikan perubahan-perubahan yang akan terjadi. Akibatnya selain perubahan itu banyak membawa kemajuan dan kemudahan yang sangat penting bagi kehidupan manusia, sebagian perubahan itu justru mengikis salah satu segi nilai yang sangat penting.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Melihat kondisi yang demikian, pendidikan Islam dihadapkan pada masalah yang kompleks dan rumit sehingga para praktisi pendidikan diharapkan tanggap dan mampu mengintegrasikan secara terpadu antara faktor-faktor pendidikan yang meliputi: faktor tujuan, faktor pendidik, faktor peserta didik, faktor materi/isi pendidikan, faktor metode pendidikan yang digunakan dan faktor lingkungan[3]. Tanpa memperhatikan faktor-faktor tersebut secara seimbang dan disesuaikan dengan realitas yang selalu berubah, pendidikan Islam tidak akan mampu mengatasi perubahan dan perkembangan yang terus berpacu seiring dengan perkembangan dan peradapan umat manusia.

Apabila dikaitkan dengan proses pembelajaran agama di tingkat sekolah bahwa Pendidikan Agama Islam masih mengarah pada pengetahuan tentang agama Islam. Proses internalisasi dan aplikasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari siswa justru kurang mendapat perhatian siswa. Internalisasi nilai-nilai Islam pada siswa bukanlah hal yang sederhana, sebab pada kenyataannya ketika nilai-nilai itu tidak dipahami siswa tidak secara otomatis muncul tetapi dalam bentuk perilaku.[4] Kalau kita perhatikan dalam proses perkembangan Pendidikan Islam bahwa salah satu problem yang menonjol dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam ialah masalah metode mengajar dan juga terletak pada sistem pembelajaran yang diterapkan kurang efektif dan efesien.

---

3. Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Pendidikan*,.....07

4. Asep Hamdani, *Contektual Teaching and Learning (CTL) pada Pembelajaran PAI*, (Jurnal Pendidikan Islam dan Pemikiran Islam. Nizamia (6), Vol.6, no-2, 2003), 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan satu sama lainnya. Belajar menunjuk pada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subjek yang menerima pelajaran, sedang menganjar menunjuk pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pengajar.[5]

Namun realitas yang seringkali kita jumpai, anak-anak yang dibebani belajar yang melampaui kemampuan mereka, sering dituntut pada kemampuan konvergen, hafalan dan memberikan PR yang banyak dan bukan berdasarkan kemampuan mereka. Sehingga mengakibatkan anak malas untuk berangkat kesekolah. Padahal dimasa usia SD merupakan masa-masa keriangan dan kegembiraan. Pola pengajran yang diterapkan kurang memberi kebebasan berpikir, banyak teori dan hafalan serta terfokus pada pencapaian target kurikulum. Dan karena mereka inilah mereka yang penuh dengan suasana bermain, bernyanyi, menari, berfantasi (berkhayal), dan melakukan sesuatu beban. Mereka juga kehilangan kemerdekaannnya sebagai anak kecil.

Untuk menyikapi fenomena yang ada, para praktisi pendidikan dan khususnya pemerintah telah berusaha untuk menghidupkan kembali aktifitas

---

5 . Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Sinar Baru Algresindo, 1995), 28

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendidikan melalui cara-cara pendidikan yang betul-betul mencerdaskan dan dapat dinikmati anak. Hal ini sesuai dengan dikeluarkannya kebijakan-kebijakan pendidikan. Pendidikan Nasional oleh Depdiknas sebagaimana yang dijelaskan dalam UU Sisdiknas pasal 40 ayat 2 yang berbunyi: " *Pendidikan dan tenaga kependidikan berkewajiban untuk menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis*".[6]

Dari pasal diatas dapat disimpulkan bahwa para pendidik atau seorang guru tidak boleh mendominasi pengetahuan, sedang peserta didik haruslah diberi kebebasan dalam menggali pengetahuan, dan guru harus lebih inofatif dalam menciptakan suasana belajar yang adil, menarik, lebih demokratis tanpa ada kekerasan dan efektif untuk siswa.

Salah satu alternatif yang dilakukan sekolah serta para pendidik adalah menciptakan suatu pembelajaran yang efektif dan efesien. Pembelajaran seperti ini diharapkan dapat mengurangi beban peserta didik dalam belajar dan membuat semangat belajar, karena pada dasarnya tidak ada seorang pun yang dilahirkan menjadi pemalas atau pemurung. Oleh karena itu, perlu adanya suasana belajar yang menyenangkan, membebaskan dan demokratis.

Untuk mewujudkan sebuah pembelajaran yang menyenangkan, efektif dan efisien diperlukan sebuah strategi pembelajaran yang benar-benar sesuai dan mengena dengan tujuan pembelajaran. Dewasa ini para pakar pendidikan banyak menawarkan berbagai model dan strategi pembelajarn yang kesemuanya

6 . UUD RI, Sisdiknas (Surabaya: Media Centre, 2005), 29

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bertujuan dapat memompa semangat anak didik dalam proses belajar dan menggali potensi serta kreatifitas yang dimiliki oleh anak didik.

Salah satu strategi pembelajaran yang ramai dibicarakan dan banyak diterapkan di lembaga-lembaga pendidikan adalah strategi pembelajaran aktif, yaitu sebuah atrategi pembelajaran yang mengajak perseta didik untuk belajar secara aktif.[7] Strategi pembelajaran ini di tawarkan oleh Malvin L Silberman dengan bukunya *Active Learning* yang didalamnya memuat *sekitar* 101 model startegi pembelajaran aktif diantaranya strategi pembelajaran *Listening team.*

Apabila strategi ini di aplikasikan pada materi Pendidikan Agama Islam, maka diharapkan akan dapat merubah sistem metode pembelajaran pada PAI yang selama ini cendrung monoton dan membosankan, sehingga siswa diharapkan lebih aktif, menciptakan minat belajar yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

Dan dengan adanya strategi pembelajaran *Listening team* inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian disalah satu sekolah dasar di Sidoarjo yang berada dibawah naungan Yayasan Pendidikan Ma'rif, karena di SD Darul Ulum inilah strategi pembelajaran *listening team* ini diterapkan. Oleh karena itu peneliti dalam penelitian ini mengangkat judul **"Pengaruh Strategi Pembelajaran *Listening team* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Materi PAI Di Sekolah Dasar Darul Ulum Bungurasih Sidoarjo".**

[7] Hisyam Zaini Dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif.* (Yogyakarta: CTSD, 2007).xvi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pelaksanaan Strategi Pembelajaran *Listening team* pada materi PAI di Sekolah Dasar Darul Ulum Bungurasih Sidoarjo?
2. Bagaimana Minat Belajar Siswa pada Materi PAI di Sekolah Dasar Darul Ulum Bungurasih Sidoarjo?
3. Adakah Pengaruh Strategi Pembelajaran *Listening team* terhadap minat belajar siswa pada materi PAI di Sekolah Dasar Darul Ulum Bungurasih Sidoarjo?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana Pelaksanaan Strategi Pembelajaran *Listening team* pada materi PAI di Sekolah Dasar Darul Ulum Bungurasih Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui bagaimana minat belajar siswa pada materi PAI di Sekolah Dasar Darul Ulum Bungurasih Sidoarjo.
3. Untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Strategi Pembelajaran *Listening team* terhadap minat belajar siswa pada materi PAI di Sekolah Dasar Darul Ulum Bungurasih Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Kegunaan Penelitian

1. Dari Segi Teoritis

Penelitian ini mempunyai konstribusi yang besar dalam perkembangan penelitian dalam bidang pendidikan khususnya yang ada hubungannya dengan Straregi Pembelajaran yang Inovatif.

2. Dari segi praktis

Sebagai bahan rujukan bagi sekolah dalam menciptakan dan mengembangan lingkungan belajar yang kondusif bagi para siswa khususnya. Dan lebih khusus sebagai sarana melatih diri penulis dalam mencari dan menganalisa permasalahan yang terjadi dalam dunai pendidikan.

3. Bagi insan akademis

Skripsi ini sebagai sumbangsih pemikiran,penambah wawasan keilmuan dan memperkaya pengalaman serta melatih diri dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh dari perkuliahan dan salah satu syarat dalam memenuhi gelas sarjana strata satu.

E. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Sesuai dengan judul penulis yaitu "Pengaruh Strategi Pembelajaran *Listening team* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Materi PAI Di Sekolah Dasar Darul Ulum Bungurasih Sidoarjo". Maka ada 2 variabel dalam dalam judul itu yaitu variable bebas dan variable terikat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Variabel Bebas (X) : Strategi Pembelajaran *Listening team.*
- Variabel terikat (Y) : Minat Belajar Siswa.

2. Definisi Operasional

Untuk memberi arti terhadap apa yang telah dikemukakan dan untuk memperoleh suatu pengertian dalam keseluruhan judul skripsi ini serta untuk menghindari kemungkinan adanya salah tafsir atau salah persepsi dalam memahami judul skripsi ini, maka perlu penulis memberikan pengertian yang terdapat dalam judul tersebut sebagai berikut:

a. Strategil Pembelajaran *Listening team*

Strategi: istilah ini mula-mula dipakai dalam dunia militer tetapi dalam perjalanannya kemudian di adopsi dalam dunia pendidikan yang kemudian diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang desain atau rancangan yang ditujukan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.[8]

Pembelajaran adalah suatu upaya membelajarkan siswa untuk belajar.[9]

Listening team yaitu sebuah strategi pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk tetap konsentrasi dan fokus dalam pelajaran yang menggunakan metode ceramah, strategi ini bertujuan untuk membentuk

---

[8] Abu Ahmadi, Joko Tri Prasetio, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997), 11

[9] Muhimin dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1998), 22

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelompok-kelompok yang mempunyai tugas dan tangung jawab tertentu berkaitan dengan metode pembelajaran.[10]

b. Minat belajar siswa

Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah dan keinginan.[11]

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.[12]

c. Materi PAI

Adalah bahan-bahan yang diajarkan yang berkaitan erat dengan bidang studi pendidikan agama yang berkenaan dengan aspek-aspek sikap dan nilai antara nilai moral dan spiritual.[13]

d. SD Darul Ulum Bungurasih Sidoarjo

SD Darul Ulum Bungurasih Sidoarjo Merupakan lembaga pendidikan yang menerapkan strategi pembelajaran *listening team* yang berlokasi di Jalan Bungurasih Tengah RT. 02 RW. 03. Sidoarjo.

Jadi yang penulis maksud dengan judul skripsi pengaruh strategi pembelajaran *listening team* terhadap minat belajar siswa pada materi PAI di

---

[10] Hisyam Zaini, *Pembelajaran Aktif*....., 30

[11] Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka. 1989) 583

[12] Ibid., 92

[13] Humaidi Tata Pagarsa, *Pengantar Kuliah Akhlak* (Surabaya: Bina Ilmu, 1974), 32

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

SD Darul Ulum Bungurasih Sidoarjo untuk mengetahui dan mengukur tentang adanya pengaruh strategi pembelajaran yang diterapkan di sekolah khususnya pembelajaran *listening team* dengan minat belajar siswa pada materi PAI.

F. Hipotesis

Sebelum memberikan hipotesis terhadap obyek penelitian pembahasan ini, maka terlebih dahulu akan penulis uraikan tentang definisi "hipotesis" itu sendiri.

Hipotesis menurut Fred N. Kerlinger (1973) dapat didefinisikan sebagai pernyataan yang merupakan terkaan mengenai hubungan antara dua variable atau lebih.[14]

Sedangkan Sutrisno Hadi, dalam bukunya Metodologi *Research* memberikan pengertian "hipotesis adalah dugaan yang mungkin benar atau mungkin juga salah. Hipotesis akan ditolak jika salah atau palsu, dan akan diterima jika fakta-fakta membenarkan."[15]

Berdasarkan definisi diatas, maka dapat diambil hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

Ho : Tidak ada pengaruh strategi pembelajaran *Listening team* dalam meningkatkan Minat Belajar siswa pada materi PAI di Sekolah Dasar Darul Ulum Bungurasih Sidoarjo".

---

[14]. Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Yogyakarta : Andi Offset,1995), 22.

[15]. Sutrisno Hadi, *Metodology ResearchII* (Yogyakarta : Andi Offset, 1994),56.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hi : Ada pengaruh strategi pembelajaran *Listening team* dalam meningkatkan Minat Belajar siswa pada materi PAI di Sekolah Dasar Darul Ulum Bungurasih Sidoarjo".

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Fields Research*), peneliti menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang berdasarkan data yang dikumpulkan dan dilambangkan dengan angka-angka dan symbol.[16]

2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti dalam suatu penelitian.[17] Adapun penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh komponen yang terlibat dan siswa yang mengikuti pembelajaran *Listening team* yakni siswa kelas IV, V, dan VI yang berjumlah 197 dengan rincian kelas IV berjumlah 67, kelas V berjumlah 59 dan kelas VI berjumlah 71.

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti, atau dengan kata lain sampel adalah contoh atau cermin dari keseluruan objek yang

---

[16] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*....., 129
17 ibid., 102.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diteliti. Menurut Suharsimi bahwa untuk anak-anak, apabila subjeknya kurang dari 100 diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi.[18]

Untuk menentukan besar kecilnya sampel ini, tidak ada ketentuan yang baku. Menurut Nana Sudjana bahwa "tidak ada ketentuan yang baku atau rumus yang pasti tentang besarnya sampel.[19]

Sutrisno hadi juga sependapat dengan nana sudjana yang menyatakan bahwa "sebenarnya tidak ada ketetapan yang mutlak berapa persen sampel yang harus diambil populasi".[20]

Sedangkan suharsini Arukunto lebih rinci menjelaskan beberapa persen atau sampek yang dianggap mewakili populasi yang ada. Pendapatnya mengatakan bahwa "untuk ancer-ancer, maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar, maka dapat diambil diantara 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau lebih..

Berdasarkan pendapat diatas maka penulis mengambil sampel 25% X 197 = 49,25. Dari hasil 49,25 peneliti genapkan jumlah sampelnya menjadi 50. jadi siswa yang jadi responden (sampel) adalah sebanyak 50 orang.

Adapun cara pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan cara acal tiap kelasnya. Hal ini dimaksudkan agar pengambilan sampel lebih merata.

---

18 . *ibid.*,104.
[19] Sudjana, *Tuntunan.....*, 72
[20] Hadi, *Metodologi Research....*, *73*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Jenis Data dan Sumber Data

a. Jenis Data

Data adalah segala keterangan (informasi) mengenal segala hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian.[21] Berangkat dari topik permasalahan skirpsi diatas maka jenis-jenis data yang relevan sebagai bahan kajian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Data kualitatif yaitu data yang tidak bisa diukur atau dinilai dengan angka secara langsung,[22] diantara data kualitatif dalam penelitian ini adalah :

a) Pelaksanaan strategi pembelajaran *Listening team* pada materi PAI di Sekolah Dasar Darul Ulum Bungurasih Sidoarjo

b) Gambaran Umum objek penelitian antara lain : sejarah berdirinya sekolah, letak geografis, struktur organisasi, visi, misi, dan moto, tujuan dan kurikulum pendidikan serta perstasi-prestasi non akademik.

2) Data kuantitatif yaitu data dilambangkan dengan angka-angka dan symbol.[23] Adapun data ini digunakan untuk mengetahui :

a) Hasil perhitungan dari kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran.

---

21 . Tatang M. Amin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: Raja Garfindo, 1995), 130.

[22] Ine I. Amirman yousda & Arifin Zainal, *Penelitian dan Statistik Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), 132

[23] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*..... 129

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Nilai hasil belajar PAI siswa kelas VI

c) Jumlah guru, karyawan, jumlah siswa, sarana prasarana serta fasilitas lain menunjang dalam proses belajar mengajar.

b. Sumber data

Sumber data adalah subjek dapat diperoleh.[24] Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan :

1) Sumber literer (library reseach), yaitu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data teoritis dengan cara mempelajari dan membaca literatur- literatur yang ada hubungannya dengan landasan teori dan permasalahan penelitian.

2) Sumber Field reseach atau sumber data lapangan, sumber data ini ada dua macam yaitu :

a) Data primer, adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya untuk diamati dan dicatat dalam bentuk pertama kalinya dan merupakan bahan utama penelitian. Data yang dimaksud disini adalah data tentang strategi pembelajaran *Listening team* Pada Materi Pai Di Sekolah Dasar Darul Ulum Bungurasih Sidoarjo Adapun data ini diperoleh dari beberapa sumber yaitu: kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru PAI dan TU.

24. Ibid., 114.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Data sekunder, adalah data yang pengumpulannya tidak diusahakan sendiri oleh peneliti, misalnya dari keterangan lain. Sumber sekunder ini bersifat penunjang dan melengkapi data primer. Data yang dimaksud adalah data tentang sejarah berdirinya sekolah dasar Darul Ulum Bungurasih Sidoarjo dan berupa dokumen-dokumen lainnya.

4. Teknik pengumpulan data

Untuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah suatu bentuk pengamatan dan pencatatan dengan sistematik fenomena-fenomena yang diselidiki.[25]Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk mengamati secara langsung dan mencatat tentang situasi yang ada antara lain : sarana dan prasarana yang dimiliki, letak gedung sekolah dasar Darul Ulum Bungurasih Sidoarjo, dan pelaksanaan pembelajaran *Listening team* serta kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.

b. Angket

Angket adalah daftar

c. *Interview* atau Wawancara

---

25 . Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset II.* (Yogyakarta: Andi Offised, 1991). 136.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Interview atau wawancara adalah proses tanya jawab yang berlangsung secara lisan dengan dua orang atau lebih bertatap muka serta mendengar secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.[26] Metode I*nterview* atau Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi dari kepala sekolah, TU, Guru PAI, dan respon lain yang mendukung tentang pembelajaran *Liatening Team.*

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

d. Dokumentasi

Data ini diperoleh melalui penyelidikan benda-benda tertulis, seperti buku-buku, jurnal, majalah pendidikan serta tentang arsip nilai siswa.[27] Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dari sekolah dasar Darul Ulum Bungurasih Sidoarjo tentang sejarah berdirinya, struktur organisasi, guru dan karyawan, siswa, sarana dan prasarana.

5. Teknik Analisa Data

Analisa adalah proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan. Menyusun data berarti menggolongkannya dalam pola, tema atau kategori serta mencari hubungan berbagai konsep.[28] Untuk menganalisis data yang telah diperoleh atau terkumpul maka peneliti memproses mulai tahap-tahap sebagai berikut :

---

26. Kholid Nur Baka, Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bina Aksara, 1997), 83.
27. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*....., 140.
28. Agus Salim, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), 22.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Editing, yaitu tahap memeriksa kembali terhadap kelengkapan data atau jawaban ang telah diperoleh.

b. Coding, yaitu tahap memberikan kode pada masing-masing jawaban responden dengan mempertimbangkan kategori-kategori yang telah disusun sebelumnya.

c. Tabulasi, yaitu tahap setelah memberikan kode pada jawaban responden, maka langkah berikutnya adalah meletakkan data-data tersebut pada tabel atau grafik. Dalam hal ini untuk mengetahui adanya pengaruh, maka penulis menggunakan teknik korelasi product momentyang dikembangkan oleh pearson, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum x)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r : koefisien korelasi

N : populasi

$\sum X$: jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$: jumlah skor dalam sebaran Y

$\sum XY$: jumlah hasil kali skor X dengan skor Y yang berpasangan

$\sum X^2$: jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$\sum Y^2$: jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

Dan setelah diperoleh nilai r, lalu dikonsultasikan ke tabel r-product moment. Namun ada car yang lebih sederhana yaitu menggunakan interpretasi terhadap koefisien pengaruh yang diperoleh, atau nilai r. Interpretasi tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel interpretasi Nilai r

Besar nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (tak ada pengaruh)

H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk mempermudah dan memahami skripsi ini, maka dalam penulisan disusun menjadi IV bab, dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN, yang berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Variabel Penelitian dan Definisi Operasianal, Hipotesis, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II : KAJIAN TEORI, mencakup teori-teori yang dijadikan sandaran atau dasar dalam menentukan langkah-langkah pengambilan data.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Memaparkan tinjauan pustaka yang digunakan sebagai pijakan peneliti dalam memahami dan menganalisa fenomena yang terjadi di lapangan. Dalam bab ini berisi tentang tinjauan mengenai strategi *Listening team*, kajian mengenai materi Pendidikan Islam, serta Implementasi Strategi *Listening team* dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi Pendidikan Agama Islam .

BAB III : LAPORAN HASIL PENELITIAN, bab ini meliputi gambaran umum obyek penelitian yang menjelaskan tentang gambaran umum sekolah SD Darul Ulum Bubgurasih Sidoarjo dan mengenai pembelajaran *Listening team* di SD Darul Ulum Bubgurasih Sidoarjo dan implementasi strategi *Listening team* di SD Darul Ulum Bubgurasih Sidoarjo, penyajian data dan analisis data.

BAB IV : PENUTUP, merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi ini yang berisi tentang kesimpulan dari penelitian ini serta saran-saran yang mungkin bermanfaat bagi orang-orang yang bersangkutan, kemudian dilanjutkan dengan daftar kepustakaan dan lampiran-lampiran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II
LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Strategi Pembelajaran *Listening Team*

1. Pengertian Strategi Pembelajaran *Listening team*

Secara umum strategi mempunyai pengertian sebagai suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dnegan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola umum kegiatan guru-murid dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.

Istilah strategi mula-mula dipakai di kalangan militer dan diartikan sebagai seni dalam merancang (operasi) peperangan, terutama yang erat kaitannya dengan gerakan pasukan dan navigasi dalam posisi perang yang dipandang paling menguntungkan untuk memperoleh kemenangan. Penetapan strategi tersebut harus didahului oleh analisis kekuatan musuh yang meliputi jumlah personel, kekuatan persenjataan, kondisi lapangan, posisi musuh dan sebagainya. Dalam perwujudannya, strategi itu dikembangkan dan dijabarkan lebih lanjut menjadi tindakan-tindakan nyata dalam medan pertempuran

Dewasa ini istilah strategi banyak dipinjam oleh bidang-bidang ilmu lain, termasuk ilmu bidang pendidikan. Dalam kaitannya dengan belajar mengajar, pemakaian istilah straegi dimaksudkan sebagai daya upaya guru dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan proses

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengajar. Maksudnya agar tujuan pengajaran yang telah dirumuskan dapat tercapai secara berdaya guna dan berhasil guna, guru dituntut memiliki kemampuan mengatur secara umum komponen-komponen pengajaran sedemikian rupa sehingga terjalin keterkaitan fungsi antar komponen pengajaran dimaksud. Dengan rumusan lain, dapat juga dikemukakan bahwa strategi berarti pilihan pola kegiatan belajar mengajar yang diambil untuk mencapai tujuan secara efektif. Untuk melaksanakan tugas secara profesional, guru memerlukan wawasan yang mantap tentang kemungkinan-kemungkinan strategi belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan belajar yang dirumuskan, baik dalam arti efek instruksional (tujuan belajar yang dirumuskan secara eksplisit dalam proses belajar mengajar), maupun dalam arti efek pengiring (hasil ikutan yang didapat dalam proses belajar, misalnya kemampuan berpikir kritis, kreatif, sikap terbuka setelah siswa mengikuti diskusi kelompok kecil dalam proses belajarnya.[19]

Sedangkan konsep awal dari pembelajaran *listening team* dikemukakan oleh Malvins S. Silberman dalam bukunya *active learning* Pembelajaran *listening team* terdiri dari kata pembelajaran dan *listening team*. Pembelajaran mempunyai arti sebagai suatu upaya membelajarkan siswa untuk belajar. Sedangkan *listening team* Yaitu sebuah strategi pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk tetap konsentrasi dan fokus dalam pelajaran yang menggunakan metode ceramah. Strategi ini bertujuan

[19] Suharyono, *Strategi Belajar Mengajar I*, (IKIP Semarang Press, 1991), 6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membentuk kelompok-kelompok yang mempunyai tugas atau tanggung jawab tertentu yang berkaitan dengan materi.[20]

2. Ciri-ciri pembelajaran *listening team*

Berikut ini beberapa ciri-ciri implementasi pembelajaran *listeningS team.* Ciri-ciri tersebut antara lain:

a. Pembelajaran dititikberatkan pada keaktifan dan potensi yang ada pada diri siswa. Pembelajaran ini memfokuskan bagaimana keaktifan siswa terhadap materi yang disampaikan guru.

b. Bersahabat

Bagi sebagian guru, sekolah merupakan gambaran siswa yang duduk rapi, menghadap ke depan ke arah guru yang sedang menerangkan materi pelajaran. Setelah itu siswa mencatat dan mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru. Kondisi ini akan menjadikan guru bukan seorang yang dihormati tetapi ditakuti. Siswa selalu menjadi tegang dalam belajar. Akibatnya ilmu yang mereka dapat hanya bersifat sementara atau bahkan sama sekali tidak masuk otak.

Disamping itu, di sekolah konvensional pada umumnya terlalu banyak aturan dan larangan. Lingkungan sekolah (sarana dan pra sarana) seakan-akan tidak bersahabat dengan siswa, yang ada hanya khawatir dan takut. Dalam model pembelajaran *listening team*, guru, dan siswa ada dalam situasi kekeluargaan. Suasana di lingkungan belajarpun terasa

[20] Hisyam Zaini, dkk, *Pembelajaran Aktif* 30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nyaman dan tentram.

c. Menyenangkan

Dalam proses pembelajaran *listening team*, siswa dapat belajar dalam suasana aktif menyenangkan dan disesuaikan dengan perkembangan psikologi anak.

d. Hasil belajar disesuaikan dengan perkembangan siswa.

Pembelajaran ini disesuaikan dengan perkembangan siswa, minat belajar dan lain-lain. Kebutuhan siswa diperhatikan sesuai dengan perkembangannya.

3. Pelaksanaan pembelajaran *listening team* pada materi PAI

Pada dasarnya ketika menyebut pendidikan Agama Islam, maka akan mencakup dua hal yaitu mendidik siswa untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai atau akhlak Islam, dan mendidik siswa untuk mempelajari materi ajaran Islam.

Pendidikan Agama Islam berlangsung dan dikembangkan secara konsisten menuju tujuannya. Pola dasar pendidikan Islam mengandung tata nilai Islam yang merupakan pondasi struktural pendidikan Islam. Ia melahirkan asas, strategi dasar, dan sistem pendidikan yang mendukung, menjiwai, memberi corak dan bentuk proses pendidikan Islam yang berlangsung dalam berbagai model kelembagaan pendidikan. Hakikat pendidikan Agama Islam adalah usaha orang dewasa muslim yang secara sadar mengarahkan dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membimbing pertumbuhan serta perkembangan fitrah (kemampuan dasar) anak didik melalui ajaran Islam kearah titik maksimal pertumbuhan dan perkembangannya.[21]

Sedangkan menurut Zakiyah Drajat pendidikan Agama Islam, adalah: "suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup".[22]

Sedangkan Tayar Yusuf mengartikan pendidikan Agama Islam sebagai: "usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan dan keterampilan kepada generasi muda agar kelak menjadi manusia bertaqwa kepada Allah SWT".[23]

Dalam pelaksanaan pembelajaran *listening team* materi PAI perlu diperhatikan beberapa hal sebagai berikut:[24]

a. Tujuan materi pelajaran, guru PAI harus merumuskan dengan jelas tujuan materi pelajaran yang disampaikan.
b. Memilih metodologi yang sesuai dengan materi pelajaran dan tujuan yang ingin dicapai.
c. Penyediaan tempat, misalnya bila memnginginkan belajar diluar kelas,

---

[21] M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994). 92
[22] Zakiyah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), 76
[23] Abdul Majid, Dian Andiyani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 130
[24] S. Nasution, *Berbagai*, 30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sepeti ruang perpustakaan, CD Room atau bahkan diuar sekolah seperti masjid, dan lainnya

Dalam pembelajaran ini peran guru dan keprofesionalan guru sangat dibuthkan dan dia bertanggung jawab atas hasil belajar siswa karena itu dia harus memonitor dan memantau siswa untuk mengetahui hasilnya.

Pembelajaran ini tidak hanya mengutamakan bahan pelajaran yang harus dikuasai dan dipahami saja, tetapi juga mnegharuskan siswa memiliki kemampuan untuk meneliti, mengembangkan minat, konsep-konsep, penguasaan berbagai keterampilan termasuk ketrampilan berpikir analitis, agar mereka mendapat kepercayaan akan kemampuan diri sendiri serta mampu menerapkan pengetahuan yang dimiliki dalam kehidupan sehari-harihari sebagai persiapan adanya eksplosi pengetahuan yang membuat setiap orang ketinggalan zaman bila tidak terus menerus belajar sepanjang hidupnya.[25]

Apabila dikaitkan dengan pembelajaran PAI hal tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan Islam yang secara umum, pendidikan Agama Islam bertujuan untuk memahami, menghayati, meyakini dan mengamalkan ajaran Islam, ehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.[26]

Rumusan tujuan pendidikan Agama Islam ini mengandung pengertian

---

[25] Ibid, 32

[26] Muhaimin, dkk, *Paradigma Pindidikan Islam, Upaya mengefektifkan pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: remaja Rosda Karya, 2002), 78

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahwa proses pendidikan Agama Islam yang di lalui dan dialami oleh siswa di sekolah dimulai dari tahapan kognisi, yakni pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Islam, untuk selanjutnya menuju ke tahapan afeksi, yaitu terjadinya proses internalisasi ajaran dan nilai Agama ke dalam diri siswa dalam arti menghayati dan meyakininya. Melalui tahapan afeksi tersebut diharapkan dapat tumbuh motivasi dalam diri siswa dan tergerak untuk mengamalkan dan menaati ajaran Islam (tahapan psikomotorik) yang telah diinternalisasikan dalam dirinya. Dengan demikian akan terbentuk manusia yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia.

Dalam pelaksanaannya tujuan tersebut dapat dibedakan dalam dua macam tujuan, yaitu:

a. Tujuan operasional

Yaitu sesuatu tujuan yang dicapai menurut program yang telah ditentukan atau diterapkan dalam kurikulum. Akan tetapi ada kalanya tujuan fungsional belum tercapai oleh karena beberapa sebab, misalnya produk kependidikan yang belum siap pakai dilapangan karena masih memerluykan latihan keterampilan meskipun secara operasional tujuannya telah tercapai.

b. Tujuan fungsional

Yaitu tujuan yang telah dicapai dalam arti kegunaannya, baik dari aspek praktis maupun aspek teoritis, meskipun kurikulum secara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

operasional belum tercapai, oleh karena itu produk pendidikan yang paripurna adalah bila mana dapat menghasilkan anak didik yang memiliki kemampuan teoritis dan sekaligus memiliki kemampuan praktis atau teknis operasional.[27] Anak didik berarti telah siap dipakai dalam bidang keahlian yang dituntut oleh dunia kerja dan lingkungannya.

Untuk mencapai tujuan tersebut maka ruang lingkup materi pendidikan Agama Islam pada dasarnya mencakup tujuh unsur pokok, yaitu Al-Qur'an Hadits, keimanan, syari'ah, ibadah, muamalah, akhlak dan tarikh.[28] Sedangkan pada kurikulum 1999 dipadatkan menjadi 5 unsur pokok, yaitu Al-Qur'an, keimanan, akhlak, fikih dan bimbingan ibadah, serta tarikh yang lebih menekankan pada perkembangan ajaran Agama, ilmu pengetahuan dan kebudayaan.

Langkah-langkah pembelajaran *Listening Team*:

a. Bagi siswa menjadi empat kelompok, masing-masingmasing kelompok mendapat salah satu dari tugas-tugas berikut ini:
   1) Penanya : bertugas membuat pertanyaan minimal dua berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan.
   2) Pendukung : bertugas mencari ide-ide yang disetujui atau dipandang berguna dari materi yang baru saja disampaikan dengan memberi alasan kenapa.

---

[27] M. Arifin, *Ilmu*..... 43
[28] Ibid., 79

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Penentang : bertugas mencari ide-ide yang tidak disetujui atau dipandang tidak berguna dari materi yang baru saja disampaikan dengan memberi alasan kenapa.

4) Pemberi contoh : bertugas memberi contoh spesifik atau penerapan dari materi yang disampaikan oleh guru.

b. Sampaikan materi pelajaran dengan metode ceramah. Setelah selesai, beri kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk menyelesaikan tugas mereka.

c. Minta masing-masing kelompok untuk menyampaikan hasil dari tugas mereka.

Yang penting ialah, jika dalam pelaksanaan pembelajaran *listening team* diutamakan untuk mendidik siswa menjadi seorang yang sanggup belajar aktif meneliti dan memecahkan masalah sendiri, maka ia harus dilatih untuk menghadapi masalah-masalah yang telah dipaparkan guru sesuai dengan tugas yang telah diberikan sehingga siswa mampu menerapkannya dalam kehidupan nyata.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Tinjauan Tentang Minat Belajar Siswa

1. Pengertian Minat Belajar

Sebelum meninjau lebih lanjut tentang minat belajar, terlebih dahulu perlu kita ketahui pengertian tentang minat belajar. Ditinjau dari segi etimologi, minat berarti perhatian, kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu, keinginan.[29] Secara terminologi, minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan, mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang. Minat selalu diikuti rasa senang dan kepuasan.[30]

Sedangkan menurut H.C. Witherington, minat adalah kesadaran seseorang bahwa suatu objek, seseorang, suatu hal/soal atau situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya.[31]

Minat juga dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri.[32] Sedangkan Crow and Crow mengatakan bahwa minat atau interest bisa berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita cenderung atau merasa tertarik pada orang, benda, atau kegiatan atau bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Dengan kata lain, dapat

---

[29] W.J.S. Purwadirminto, *Kamus Umum* (Jakarta : Bumi Aksara, 1993),650.

[30] Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta : Rineka Cipta, 2003),57.

[31] H.C. Witherington, *Education Psychology, Diterjemahkan M. Bukhori* (Jakarta : Rineka Cipta, 1991),135.

[32] Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta : CV. Rajawali,1986),76.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadi penyebab kegiatan dan penyebab partisipasi dalam kegiatan.[33] Lalu Elizabeth B. Hurlock menambah dalam bukunya perkembangan anak, ia mengatakan bahwa minat adalah sesuatu yang dengan sesuatu itu anak mengidentifikasi keberadaan pribadinya. la juga mengatakan bahwa minat adalah sumber motivasi yang mendorong untuk melakukan apa yang mereka inginkan.[34]

Jadi bisa dikatakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktifitas tersebut ada sangkut pautnya dengan dirinya sehingga seseorang mengidentifikasi keberadaannya secara bebas.

Dari beberapa pengertian diatas, minat mengandung unsur-unsur sebagai berikut:

a. Kognisi (mengenal) artinya minat itu didahului oleh pengetahuan dan info mengenai obyek yang dituju oleh minat tersebut.
b. Emosi (perasaan) artinya dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu (biasanya senang).
c. Konasi (kehendak) merupakan kelanjutan dari dua unsur itu, diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan.[35]

---

[33] Abd. Rahman Abrar, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta : PT. Tiara Wacana, 1993),112.

[34] Elizabert B. Hurlock, *Child Development. diterjemahkan oleh dr. Meitasari Tjandra* (Jakarta : Erlangga, 1999),114.

[35] Abd. Rahman Abrar, *Psikologi* .....,112.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Oleh sebab itu, minat dapat dianggap sebagai respon sadar seseorang, karena jika tidak demikian maka minat tidak akan mempunyai arti apa-apa.

Minat seseorang akan semakin kuat jika digunakan untuk memenuhi kebutuhan yang penting dalam hidupnya. Sebaliknya, minat seseorang akan berkurang jika kegiatan yang ditimbulkannya hanya memberikan kepuasan sementara.[36]

Sedangkan untuk kata belajar, mempunyai pengertian yang sangat luas, boleh dikatakan bahwa sepanjang kehidupan, seseorang selalu mengalami proses belajar. Belajar bisa didefinisikan sebagai "berubahnya kemampuan seseorang untuk melihat, berfikir, merasakan, mengerjakan sesuatu, melalui berbagai pengalaman-pengalaman yang sebagiannya bersikap perseptual, intelektual, emosional maupun motorik"[37]

Disamping itu, pengertian yang lain dari belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman *(learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing)*[38] Belajar juga merupakan suatu proses interaksi antara diri manusia *(id ego super ego)* dengan lingkungannya, yang mungkin berwujud pribadi, fakta, konsep atau teori. Dalam hal ini terkandung suatu maksud bahwa proses interaksi adalah:

---

[36] *Ibid.*, 114.
[37] Tajab, *Ilmu Jiwa Pendidikan,* (Surabaya : Karya Abditama, 1994),46.
[38] Oemar hamalik, *Proses Belajar Manajemen* (Jakarta : Bumi Aksara, 2003),27.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Proses Internalisasi dari sesuatu ke dalam diri yang belajar.

b. Dilakukan secara aktif, dengan segenap panca indera ikut berperan.[39]

Dari beberapa pengertian tentang minat dan belajar yang telah disebutkan diatas, bisa ditarik kesimpulan bahwa minat belajar adalah suatu rasa suka dan rasa keterikatan atau kecenderungan seseorang terhadap proses usaha yang dilakukan dengan sadar untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang menyeluruh melalui latihan dan pengalaman dari interkasinya dengan lingkungan dengan tanpa ada yang menyuruh.

2. Indikasi Minat Belajar

Setelah mengetahui pengertian minat belajar, maka selanjutnya perlu diketahui indikasi anak yang mempunyai minat belajar tinggi. Drs. Slameto mengatakan bahwa minat seseorang bisa diekspresikan melalui suatu pemyataan yang menunjukkan bahwa siswa tersebut lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya. Dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam aktifitas.[40]

Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tersebut. Demikian juga yang memiliki minat belajar yang tinggi akan cenderung mengekspresikan minatnya dalam kegiatan yang besar, misalnya :

Selalu pro aktif dalam Proses Belajar Mengajar, baik dengan bertanya saat tidak mengetahui suatu pelajaran atau mengemukakan pendapat saat proses

---

[39] Sardiman A.M. *Interaksi*....., 24.
[40] Slameto, *Belajar dan*....., 180.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belajar mengajar berlangsung.

Tidak puas dengan hanya belajar dari satu literatur saja.

Melaksanakan semua tugas sekolah dengan baik.

Menggunakan fasilitas sekolah untuk tujuan penambahan pengetahuan, seperti menggunakan perpustakaan, laboratorium sekolah maupun sarana dan pra sarana yang lainnya.

Menggunakan waktu untuk hal-hal yang bersifat untuk penambahan pengetahuan.

Menambah wawasan dengan mengikuti kegiatan ekstra yang sesuai dengan minat dan kemampuannya.

Aktif (rajin) ke sekolah.

Demikian diantara sikap belajar yang ditimbulkan oleh siswa yang mempunyai minat belajar tinggi.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Pada dasarnya minat tidak lepas dari pribadi seseorang dan lingkungannya. Karena keduanya tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya dalam kehidupan seseorang. Minat merupakan modal dasar bagi seseorang dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangannya.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Faktor Intern

Faktor Intern yaitu faktor dari dalam diri seseorang. Yang termasuk faktor intern antara lain :

1) Faktor Jasmaniah

Yang termasuk faktor jasmaniah adalah :

a) Kesehatan

Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu. Misalnya ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk jika badannya lemah, ataupun gangguan-gangguan tersebut mengakibatkan konsentrasi seseorang kurang optimal.

b) Cacat tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai anggota tubuh. Cacat ini seperti: penglihatan kabur, berkurangnya pendengaran, tidak fasihnya berbicara, hilangnya salah satu anggota tubuh dan lain-lain.

Keadaan cacat juga mempengaruhi belajar seseorang. Maka perlu menggunakan alat bantu.

2) Faktor Psikologi

Beberapa faktor yang tergolong dalam faktor psikologi adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Intelegensi

Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis. Tiga jenis tersebut adalah kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui relasi dan mempelajari dengan tetap.

b) Perhatian

Perhatian adalah "pemusatan tenaga psikis tertuju kepada satu obyek"[41] untuk dapat belajar dengan baik., seseorang harus ada perhatian terhadap materi yang dipelajarinya. Apabila materi peJajaran yang disajikan tidak menarik baginya, maka timbullah rasa bosan, malas untuk belajar. Sehingga minat untuk belajar menurun. Untuk itu, pendidikan harus berusaha semaksimal mungkin supaya materi yang disajikan menarik perhatian siswa.

c) Minat bawaan

Minat ini adalah minat yang tidak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, baik kebutuhan atau lingkungannya. Minat bawaan juga akan memberi pengaruh besar pada siswa dalam belajar.[42]

---

[41] Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : Rajawali Press, 1990),14.

[42] Mahfudh Salahuddin. *Pengantar Psikologi Pendidikan* (Surabaya : PT. Bina Ilmu, 1990),28.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Bakat

Bakat (aptitude) adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.[43]

Bakat juga merupakan faktor intern yang banyak mempengaruhi minat siswa dalam belajar, sebab dengan adanya bakat, seseorang akan cenderung (minat) untuk melakukan kegiatan dan mengembangkan sesuai dengan nalurinya demi masa depan.

e) Motivasi

Motivasi adalah tenaga-tenaga (forces) yang membangkitkan dan mengarahkan kelakuan individu.[44] Aktifitas yang didorong oleh motif instrinsik, ternyata lebih sukses dari pada didorong oleh motif ekstrinsik. Hal ini dapat diusahakan dengan jalan menumbuhkan dan mengembangkan minat siswa dalam belajar.

f) Emosi

Dalam kegiatan belajar sangat diperlukan adanya kestabilan emosi dalam artian, emosi cepat tersentuh. Walaupun bagaimana kecilnya masalah bisa menimbulkan gejala-gejala negatif. Dan dalam emosi yang mendalam ini. sudah barang tentu menimbulkan hambatan-hambatan dalam kegiatan belajar. Oleh karena itu anak-

---

[43] Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : Remaja Rosdakarya, 1995).135.
[44] *Ibid.*, 135.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

anak yang mempunyai emosi demikian ini memerlukan situasi yang cukup tenang dan penuh pengertian dari orang yang ada disekitarnya, agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar.[45]

b. Faktor Ekstern

Faktor ekstern adalah faktor dari luar diri seseorang. Faktor ini meliputi antara lain :

1) Faktor Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan masyarakat alamiah, pergaulan diantara anggotanya bersifat khas. Dalam lingkungan ini terletak dasar-dasar pendidikan. Pendidikan dalam keluarga adalah pendidikan yang pertama dan utama bagi anak. Ini berarti lingkungan keluarga besar sekali pengaruhnya terhadap perkembangan pribadi anak.[46]

Hal-hal yang mempengaruhi minat belajar siswa di dalam lingkungan keluarga antara lain sebagai berikut:

a) Cara orang tua mendidik

Jika orangtua tidak memperhatikan sama sekali kepentingan-kepentingan dan kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak memperhatikan apakah anak mereka sudah belajar atau belum dll. Akan menimbulkan kesulitan dalam belajar. Anak seperti ini cenderung tidak memiliki minat belajar. Maka dari itu keterlibatan

[45] Mahfudh Salahudin, *Pengantar* ....., 58-62.
[46] Jalaludin, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1997).204.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orangtua akan sangat mempengaruhi keberhasilan siswa.

b) Relasi antar anggota keluarga

Relasi anggota keluarga yang terpenting adalah orangtua dengan anaknya. Selain itu relasi anak dengan saudaranya atau anggota keluarga yang lain. Wujud relasi itu misalnya hubungan penuh dengan kasih sayang dan pengertian. Ataukah diliputi oleh kebencian, sikap yang terlalu keras, ataukah sikap yang acuh tak acuh.

Demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak, perlu diusahakan relasi yang baik dalam keluarga. Di dalam suasana rumah yang tenang dan tentram, selain anak betah di rumah, anak juga dapat belajar dengan baik. Suasana rumah.

Suasana rumah yang gaduh atau ramai dan semrawut tidak akan memberi ketenangan terhadap anak yang belajar. Agar anak dapat belajar dengan baik perlu diciptakan suasana yang tentram, tenang, dan menyenangkan Keadaan ekonomi keluarga.

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti alat baca dan tulis, alat penerangan, meja, kursi dan lain-lain. Latar belakang kebudayaan.

Kebiasaan dalam keluarga mempengaruhi sikap anak di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam belajar. Perlu ditanamkan kepada anak, kebiasaan-kebiasaan yang baik, agar mendorong semangat anak untuk belajar.

DEPARTEMEN AGAMA PERPUSTAKAAN SURABAYA IAIN SUNAN AMPEL

2) Faktor Lingkungan Sekolah

Sekolah adalah suatu lembaga sosial yang berfungsi memenuhi atau memuaskan kebutuhan-kebutuhan murid dalam hal pendidikannya.[47]

Sekolah mempunyai kewajiban dan tanggung jawab untuk menyediakan lingkungannya yang diperkaya sarana maupun pra sarana bagi para siswa guna merangsang minat mereka pada banyaknya kegiatan yang bermanfaat, yang berlangsung dalam proses belajar mengajar pada khususnya.

Adapun yang mempengaruhi minat belajar siswa yang berhubungan dengan lingkungan sekolah adalah sebagai berikut:

a) Iklim sekolah yang positif

Yaitu keadaan sekolah dan lingkungan yang aman, damai, dan menyenangkan untuk kegiatan pembelajaran. Sekolah terbebas dari segala kebisingan, keramaian maupun kejahatan. Suasana sekolah selalu tentram, hubungan yang bersahabat tampak menonjol diantara penguhuninya. Keadaan ini semacam ini menyebabkan siswa merasa nyaman, tentram dan bebas dari segala tekanan, sehingga siswa dapat belajar dalam suasana yang

[47] Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta : Bumi Aksara, 2003),98.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyenangkan.[48]

b) Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang diterapkan di sekolah akan berpengaruh pada minat belajar siswa. Pembelajaran yang disampaikan secara "kaku" dimana siswa hanya datang, duduk, dengar, catat dan hafal akan cepat menjadikan siswa cepat jenuh. Mated pelajaran yang disajikan secara menarik, besar kemungkinan motivasi belajar anak didik akan semakin meningkat. Motivasi berhubungan erat dengan emosi, minat dan kebutuhan anak didik.[49]

c) Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai jumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa Kegiatan ini sebagian besar memberikan sajian bahan pelajaran agar siswa dapat menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu.

d) Relasi guru dan siswa

Relasi guru dan siswa yang harmonis, akan meningkatkan minat belajar siswa. Guru disamping menjadi teladan yang baik juga harus mampu menjadi sahabat siswa.

---

[48] Yusron Hadi, *Sekolah Unggul* (Pena, vol. 3, no. 01, januari 2005).7.

[49] Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta : Rineka Cipta, 2000).185.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e) Relasi siswa dan siswa

Relasi siswa dengan siswa di sekolah juga akan mempengaruhi minat belajar siswa. Siswa yang saling bermusuhan satu sama lain akan mengurangi minat belajar siswa.

f) Alat pelajaran

Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa.

g) Waktu sekolah

Waktu sekolah ialah waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah. Waktu sekolah juga akan mempengaruhi minat belajar siswa.

h) Standar pelajaran

Standar pelajaran yang diberikan harus sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.

3) Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya dalam masyarakat. Dalam hal ini, ada beberapa faktor yang mempengaruhi. Faktor-faktor tersebut adalah :

a) Kegiatan siswa dalam masyarakat

Kegiatan yang diikuti oleh siswa di masyarakat diharapkan dapat menguntungkan perkembangan siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Mass media

Mass media yang dikonsumsi siswa juga akan berpengaruh pada minat belajar siswa. Untuk itu mass media yang dikonsumsi siswa, perlu bimbingan orangtua.

c) Teman bergaul

Teman bergaul siswa akan lebih cepat berpengaruh pada jiwa siswa.

d) Bentuk kehidupan

Kehidupan masyarakat di sekitar siswa juga berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Masyarakat yang tidak terpelajar akan berpengaruh pada minat belajar siswa. Begitu pula sebaliknya.

C. Pengaruh Strategi Pembelajaran *Listening Team* Dan Minat Belajar

Sebelum kita harus tahu pendidikan Agama Islam (PAI) itu apa. Pendidikan Agama Islam (PAI) berarti pendidikan yang dilaksanakan berdasarkan ajaran Islam. Artinya pendidikan melalui ajaran-ajaran Islam, yaitu: berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran Agama Islam telah diyakini secara menyeluruh. Serta menjadikan ajaran Agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.[50]

[50] Zakiyah Drajat, *Ilmu Pendidikan* ....., 86

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Supaya kelak menjadi manusia yang cukup dan menyelesaikan tugas hidupnya yang diridhoi Allah SWT, yang mempunyai tujuan meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, pengalaman siswa tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak, mulai dalam kehidupan pribadi, masyarakat, berbangsa dan bernegara.[51]

Maka dapat diketahui bahwa pembelajaran pendidikan Agama Islam merupakan suatu sadar untuk meningkatkan derajat manusia, dimana seseorang dapat menjalani hidupnya di jalan yang lurus.

Dalam pendidikan Agama Islam (PAI) strategi pembelajaran cara atau jalan untuk mencapai suatu tujuan yang mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan. Karena ia menjadi sarana mendiskusikan materi pelajaran yang tersusun dalam kurikulum pendidikan. Sedemikian rupa hingga dapat difahami atau diserap oleh anak didik menjadi pengertian-pengertian yang fungsional terhadap tingkah laku. Dalam proses pengajaran pendidikan Agama Islam tanpa strategi pembelajaran, suatu materi pelajaran tidak akan berproses secara efektif dan efisien dalam kegiatan belajar mengajar menuju tujuan pendidikan.

---

[51] A. Hamied Syarief. *Pengenalan Kurikulum Sekolah dan Madrasah* (Bandung: Citra Umbara, 1995), 36

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun tujuan pembelajaran dilihat dari kawasan atau bidang yang dicakup tujuan-tujuan pendidikan dapat dibagi atas: tujuan kognitif, tujuan afektif, dan tujuan psikomotorik.

1. Tujuan Kognitif

Tujuan kognitif adalah tujuan-tujuan yang lebih banyak berkenan dengan prilaku dalam aspek berfikir (intelektual).

Contoh : siswa dalam memecahkan persoalan waris dalam hitungan.

Ada enam tingkatan dalam domain kognitif yang berlaku juga untuk tujuan-tujuan dalam domain ini:

a. Pengetahun / Ingatan

Aspek ini mengacu pada kemampuan mengenal atau mengingat materi yang sudah dipelajari dari yang sederhana sampai pada hal-hal yang sukar, yang penting disini adalah kemampuan mengingat keterangan dengan benar. Pada umumnya pengetahuan-pengetahuan ini menyangkut hal-hal yang perlu diingat, seperti: batasan, peristiwa, pasal, hokum, dalil, rumusan, nama orang, tempat dan lain-lain. Penguasa hal tersebut memerlukan hafalan dan ingatan, tujuan dalam tingkat pengetahun ini termasuk kategori paling rendah dalam domain kognitif.

b. Pemahaman

Mengacu pada kemampuan memahami makna materi yang dipelajari. Pada umumnya unsure pemahaman ini menyangkut kemampuan mengungkap makna dan konsep, yang ditandai antara lain

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan kemampuan menjelaskan arti konsep dari kata-kata sendiri. Pemahaman dapat dibedakan menjadi 3 kategori. Yakni penerjemahan, penafsiran dan ekstrapolasi (menyimpulkan dari sesuatu yang telah diketahui). Aspek ini satu tingkat di atas pengetahuan, sehingga untuk mencapai tujuan dalam tingkat pemahaman ini dituntut keaktifan belajar murid lebih banyak.

c. Penerapan Aplikasi

Aspek ini mengacu pada kemampuan menggunakan atau menerangkan pengetahuan yang sudah dimiliki pada situasi baru, yang menyangkut penggunaan aturan, prinsip dan sebagainya, dalam memecahkan persoalan tertentu. Jadi dalam aplikasi harus ada konsep. Teori, hokum, rumusan, kemudian diaplikasi dalam memecahkan suatu problem suatu persoalan. Tujuan dari aspek ini adalah pemahaman.

d. Analisis

Aspek ini mengacu pada kemampuan mengkaji atau mengurangi sesuatu kedalam komponen-komponen atau mengurangi bagian-bagian yang lebih spisifik, mampu memahami hubungan diantara bagian satu dengan yang lain, dan ini merupakan kumpulan pengetahuan, pemahaman dan aplikasi jadi keaktifan belajar dituntut disini.

e. Sintesis

Aspek ini mengacu pada kemampuan memadukan berbagai konsep atau komponen, sehingga membentuk suatu pola struktur baru, jadi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemampuan mengurangi yang dituntut.

f. Evaluasi

Aspek ini mengacu pada pemberian pertimbangan atau penilaian terhadap gejala atau peristiwa berdasarkan norma-norma atau patokan tertentu.

2. Tujuan Afektif

Tujuan afektif adalah tujuan-tujuan yang banyak berkenan dengan aspek perasaan, nilai sikap dan minat perilaku peserta didik atau siswa.

Tujuan afektif ini terdiri dari penerimaan, pemberian respon penghargaan, pengorganisasian, karakteristik pada norma-norma yang ada.

3. Tujuan Psikomotorik

Tujuan-tujuan psikomotorik adalah tujuan-tujuan yang banyak berkenan dengan aspek ketrampilan motorik atau gerak peserta didik.

Contoh: siswa dapat melakukan gerakan shalat.

Metode pendidikan yang tidak tepat guna akan menjadi penghalang kelancaran jalannya proses belajar mengajar sehingga banyak tenaga dana waktu terbuang sia-sia. Keberhasilan proses belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, yang salah satunya adalah penggunaan strategi pembelajaran salah satu alat untuk pencapaian materi pelajara. Oleh karena itu strategi pembelajaran yang ditetapkan oleh guru dapat berdaya guna dan berhasil jika mampu dipergunakan untuk mencapai tujuan.

Guru yang terampil dan penuh tanggung jawab, akan selalu berusaha

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menciptakan suasana kelas dalam keadaan hidup dan menyenangkan. Tidak dapat diragukan lagi bahwa pengetahuan guru dalam mengelola kelas sangat diperlukan. Oleh karenanya guru harus bisa memilih strategi pembelajaran dapat membangkitkan gairah dan semangat belajar siswa, sehingga tujuan belajar akan tercapai.

Penggunaan strategi pembelajaran, diharapkan dapat merangsang kreativitas siswa dalam bentuk ide atau gagasan dalam ide atau gagasan memperluas wawasan, mengembangkan sikap menghargai, toleransi, bertanggung jawab dan disiplin serta merangsang siswa melakukan aktifitas belajar baik secara individual maupun kelompok agar dapat mengembangkan kemandirian sehingga minat belajar akan meningkat. Tingkat keberhasilan minat belajar siswa dalam materi pembelajaran itu, sehingga benar-benar bisa memahami dan menghayati serta mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian setiap pembelajaran yang dilaksanakan dengan strategi pembelajaran listening akan membangkitkan motivasi belajar yang ada pada diri siswa dan minat belajar siswa sehingga hasil belajar dapat tercapai secara optimal.

Dari beberapa uraian di atas maka penggunaan strategi pembelajaran berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

LAPORAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Lingkungan Operasional SD Darul Ulum Bungurasih Kec. Waru Sidoarjo

SD Darul Ulum Bungurasih berdiri sejak tahun 1974. lembaga ini berada di bawah naungan lembaga pendidikan Ma'arif yang diketuai oleh Drs. H. M. Tolhah Fadli. SD Darul Ulum Bungurasih berdiri di atas lahan seluas 1.316 M^2 yang berada di tengah desa bungurasih. Di sebelah barat sekolah berdekatan dengan Kantor kepala desa, sebelah timur berdekatan dengan RA Muslimat NU, Sebelah utarannya ada Pabrik alat bubut, sedangkan sebelah selatannya ada pabrik roti.

Masyarakat sekitar SD Darul Ulum Bungurasih Kec. Waru Sidoarjo yang heterogen menambah derajat keberagaman latar belakang siswa dan orang tuanya. Kurikulum yang dipakai SD Darul Ulum Bungurasih memakai kurikulum KTSP yaitu kurikulum tingkat satuan pelajaran yang dikeluarkan oleh departemen pendidikan nasional. Sedangkan waktu kegiatan di SD Darul Ulum Bungurasih ini dimulai jam 07.00-12.00 WIB, kecuali hari jum'at yaitu mulai jam 07.00-11.00 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Visi dan Misi SD Darul Ulum Bungurasih Kec. Waru Sidoarjo

a. Visi SD Darul Ulum Bungurasih Kec. Waru Sidoarjo

Unggul dalam prestasi berdasarkan iman dan taqwa

b. Misi SD Darul Ulum Bungurasih Kec. Waru Sidoarjo

1) Mewujudkan pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan.
2) Mewujudkan pengembangan SDM pendidikan.
3) Mewujudkan pengembangan proses pembelajaran yang efektif.
4) Mewujudkan pengembangan sarana prasarana pendidikan.
5) Mewujudkan peningkatan prestasi akademik dan non akademik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Struktur Organisasi SD Darul Ulum Bungurasih Kec. Waru Sidoarjo

a. Struktur Organisasi Pengurus

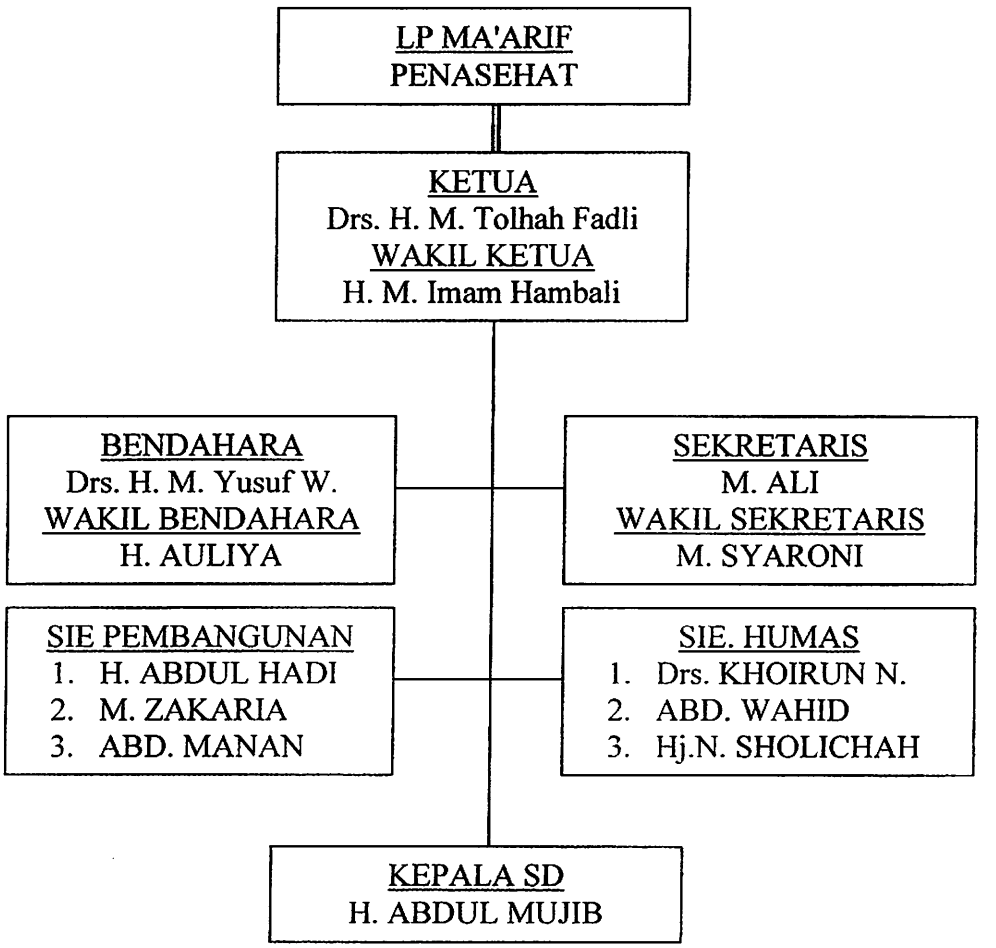

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Struktur organisasi SD Darul Ulum Bungurasih Kec. Waru Sidoarjo

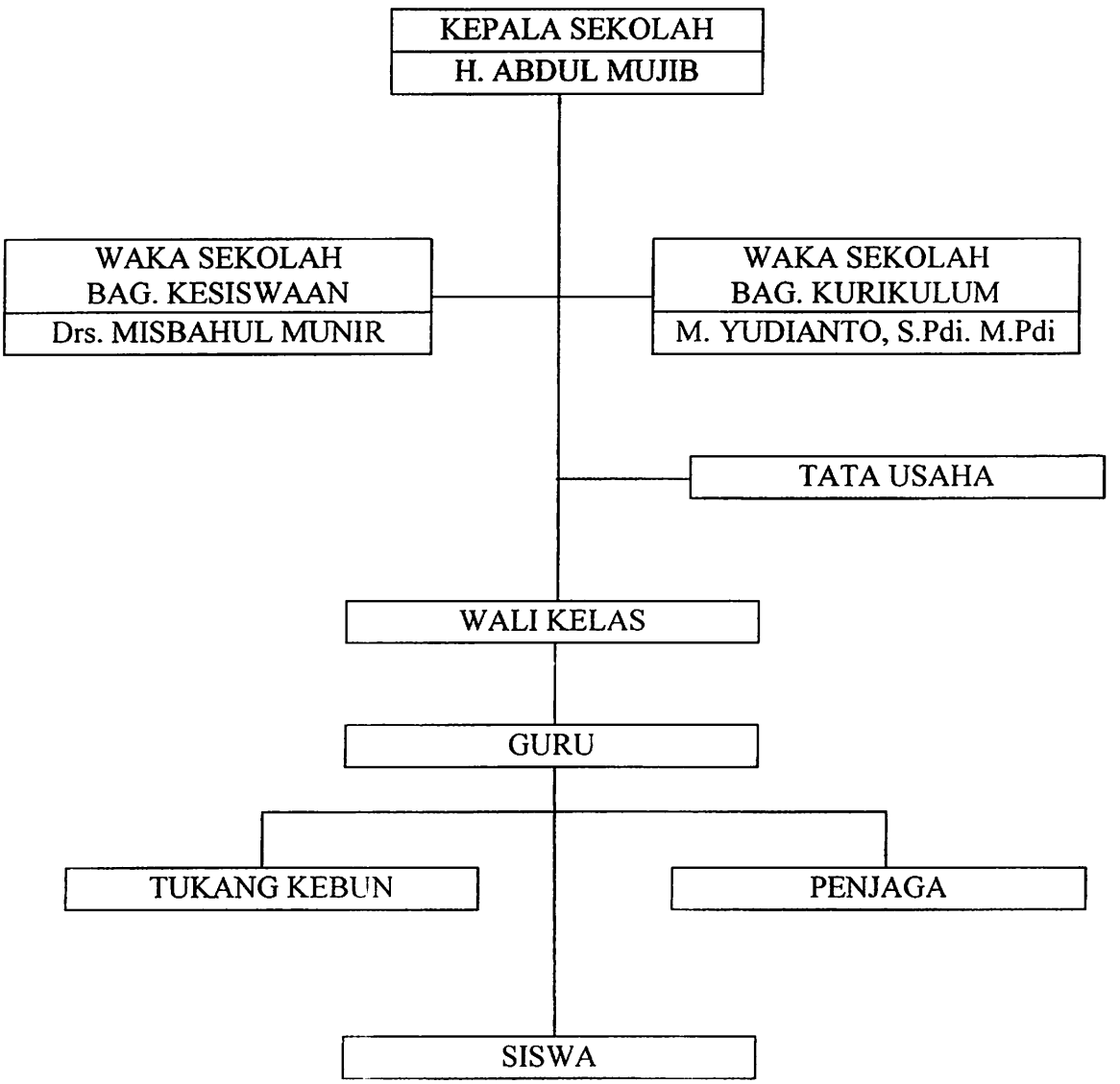

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

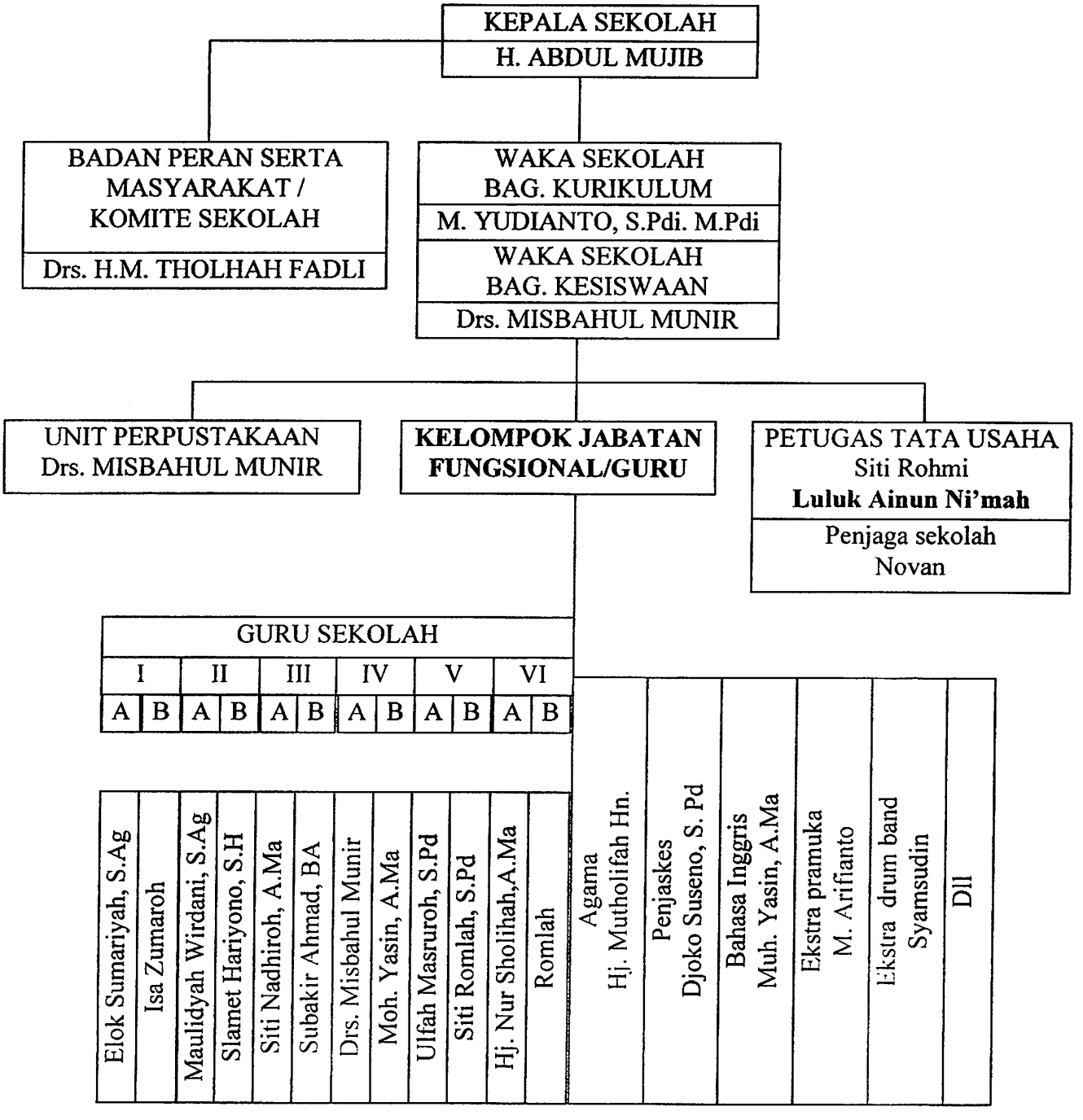

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan SD Darul Ulum Bungurasih Kec. Waru Sidoarjo

Keadaan guru dan tenaga kependidikan SD Darul Ulum Bungurasih Kec. Waru Sidoarjo jumlahnya terdiri dari 17 guru. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di tabel dibawah ini sebagai berikut:

Tabel

Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin dan Jumlah

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		GT/PNS		GTT/Guru Bantu		
		L	P	L	P	
1	S2	2	2	-	-	4
2	S1	3	5	-	-	8
3	SMA/Sederajat	-	-	2	3	5
Jumlah		5	7	2	3	17

Sumber: Dokumentasi SD Darul Ulum Bungurasih Kec. Waru Sidoarjo

5. Keadaan Siswa SD Darul Ulum Bungurasih Kec. Waru Sidoarjo

Keadaan siswa SD Darul Ulum Bungurasih Kec. Waru Sidoarjo tahun Pelajaran 2007/2008 sebanyak 357 siswa,. Adapun data tersebut sebagai berikut :

NO	KELAS	JUMLAH SISWA
1	1	59
2	II	41
3	III	60

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4	IV	67
5	V	59
6	VI	71
JUMLAH		357

6. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Darul Ulum Bungurasih Kec. Waru Sidoarjo

Untuk lebih mudah mengetahui sarana dan prasarana yang ada di SD Darul Ulum Bungurasih Kec. Waru Sidoarjo dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut :

Tabel 9

Sarana dan Prasarana SD Darul Ulum Bungurasih Kec. Waru Sidoarjo

NO	Nama	Jumlah	Keadaan
	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
	Ruang Perpustakaan	1	Baik
	Ruang BK dan Kreatifitas	1	Baik
	Ruang Tata Usaha	1	Baik
	Ruang Guru	2	Baik
	Ruang Rapat	1	Baik
	Ruang Kelas	10	Baik
	Ruang Lab. Komputer	1	Baik
	Ruang UKS	1	Baik
	Lapangan Olah Raga	1	Baik
	Ruang Musholla	1	Baik
	Kamar Mandi Guru	2	Baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Kamar Mandi Siswa	3	Baik
	Tape	4	Baik
	Papan Tulis	10	Baik

Sumber: Dokumentasi SD Darul Ulum Bungurasih Kec. Waru Sidoarjo

B. Penyajian Data

Selain data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang ada kaitannya dengan pembahasan, penulis juga menggunakan angket untuk mencari data. Dalam metode angket, penulis menyajikan 22 item pertanyaan untuk 2 variabel. Masing-masing variable 11 pertanyaan.

1. Sajian data tentang Strategi *Listening Team* di SD Darul Ulum Bungurasih Kec. Waru Sidoarjo.

Adapun angket yang berhubungan dengan strategi Listening Team adalah sebagai berikut :

Tabel

Student Centered Instruction

Apakah gurumu selalu mengajakmu untuk ikut aktif dalam proses belajar mengajar pada materi PAI?

No. Item	Jawaban	F	P
1.	Selalu	27	54%
	Kadang-kadang	18	36%
	Tidak Pernah	5	10%
	Jumlah	50	100%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel Tersebut diatas, menggambarkan bahwa proses belajar mengajar yang diterapkan di SD Darul Ulum Bungurasih Kec. Waru Sidoarjo adalah selalu mengajak siswa untuk berperan aktif dalam kegiatan belajar.

Tabel

Apakah gurumu selalu berceramah dalam menyampaikan materi pelajaran PAI?

No. Item	Jawaban	F	P
2	Bervariasia	30	60%
	Selalu berceramah	16	32%
	Tidak tahu	4	8%
	Jumlah	50	100%

Dari table diatas menunjukkan bahwa setiap dalam proses belajar mengajar, guru tidak hanya dengan ceramah saja tetapi bervariatif.

Tabel

Pada setiap mata pelajaran PAI yang disampaikan selalu mempunyai tema yang berbeda?

NO. ITEM	JAWABAN	F	P
03.	Selalu Sama	38	76%
	Kadang Kadang	10	20%
	Selalu Berbeda	2	4%
	JUMLAH	50	100%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari jawaban responden pada tabel tersebut, mengambarkan dalam proses belajar, masing-masing mata pelajaran PAI diikat dalam satu tema yang berbeda.

Tabel

Apakah tema pelajaran PAI yang disampaikan dekat dengan dunia nyata siswa ?

No. Item	Jawaban	F	P
4.	Sudah Kenal	43	86%
	Kadang Belum	7	14%
	Belum Kenal	-	0%
	Jumlah	50	100%

Dari tabel diatas, menunjukan bahwa tema yang disajikan di SD Darul Ulum Bungurasih Sidoarjo, merupakan tema yang dekat dengan dunia siswa.

Tabel

Bagaimanakah suasana dalam proses pembelajaran dengan strategi *listening team* ?

No. Item	Jawaban	F	P
5.	Menyenangkan	28	56%
	Biasa	22	44%
	Tidak Menyenangkan	-	-
	Jumlah	50	100%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel diatas menggambarkan bahwa dalam proses belajar mengajar dengan strategi Listening Team selalu diciptakan yang menyenangkan bagi siswa.

Tabel

Apakah dalam memberikan materi pelajaran PAI, guru memberikan pengalaman langsung ?

No. Item	Jawaban	F	P
6	Sering	30	60%
	Jarang	13	26%
	Tidak Pernah	7	14%
	Jumlah	50	100%

Table diatas menggambarkan, bahwa siswa tidak hanya diberi teori saja, melainkan juga diberikan pengalaman langsung tentang materi pelajaran.

Tabel

Apakah gurumu selalu memberikan ceramah sebelum materi diberikan?

No. Item	Jawaban	F	P
7.	Sering	27	54%
	Jarang	20	40%
	Tidak Pernah	3	6%
	Jumlah	50	100%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Table tersebut menunjukkan bahwa sebelum siswa menerima materi atau diberi tugas, guru memberikan ceramah tentang hal-hal yang berhubungan dengan materi pelajaran PAI.

Tabel

Apakah guru dalam mengajarkan materi PAI menggunakan media belajar?

No. Item	Jawaban	F	P
8.	Sering	34	68%
	Jarang	16	32%
	Tidak Pernah	-	0%
	Jumlah	50	100%

Dilihat dari jawaban yang ada pada table diatas, menggambarkan bahwa dalam proses belajar mengajar, guru tidak hanya berdiri dan menerangkan tetapi juga menggunakan alat peraga.

Tabel

Bagaimanakah menurut anda apabila guru dalam mengajar materi PAI menggunakan media belajar ?

No. Item	Jawaban	F	P
9.	Senang	38	76%
	Biasa	11	22%
	Tidak Senang	1	2%
	Jumlah	50	100%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Table diatas menunjukkan respon siswa tentang pembelajaran selalu aktif dan menyenangkan. Karena sesuai dengan usia perkembangan mereka.

Tabel

Bagaimanakah menurut anda ketika guru mengajarkan materi pelajaran PAI?

No. Item	Jawaban	F	P
10.	Menyenangkan	27	54%
	Biasa	23	46%
	Tidak menyenangkan	-	0 %
	Jumlah	50	100%

Sikap guru yang menyenangkan dalam proses pembelajaran, terlihat pada table diatas.

Tabel

Apakah guru memberikan bimbingan pada materi PAI yang anda belum mengerti?

No. Item	Jawaban	F	P
11.	Selalu	27	54%
	Kadang-kadang	18	36%
	Tidak Pernah	5	10%
	Jumlah	50	100%

Tabel tersebut menggambarkan bahwa guru selalu memberikan bimbingan pada siswa yang belum mengerti tentang suatu materi pelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel Nilai

Hasil Angket Tentang Minat Belajar Siswa Pada Materi PAI

SD Darul Ulum Bungurasih Sidoarjo

N/Y	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	Jumlah
1	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	30
2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	29
3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	29
4	3	3	2	3	2	3	2	1	3	3	2	27
5	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	28
6	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	28
7	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	28
8	2	3	3	3	2	3	3	1	3	2	2	27
9	3	2	3	3	2	3	1	2	3	2	3	30
10	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	30
11	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	31
12	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	29
13	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	29
14	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	30
15	2	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	28
16	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	29
17	2	2	2	3	3	3	2	1	3	2	2	25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

18	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
19	2	1	3	3	3	2	3	2	3	3	1	26
20	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	1	26
21	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	29
22	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	31
23	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	30
24	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	30
25	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	30
26	3	3	2	3	3	3	3	1	2	3	2	28
27	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	30
28	3	2	3	3	2	3	3	2	1	3	2	27
29	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	30
30	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	30
31	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	29
32	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	28
33	3	3	2	3	2	3	2	1	3	3	3	28
34	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	30
35	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	30
36	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	28
37	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	30
38	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	28
39	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

40	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	29
41	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	31
42	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	29
43	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	29
44	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	30
45	2	3	2	3	2	3	3	1	3	3	3	28
46	2	3	3	1	3	2	3	3	2	3	2	27
47	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	29
48	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	29
49	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	29
50	3	3	1	3	3	2	3	2	3	3	2	28
	127	130	130	135	123	159	137	115	133	144	119	1424

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel

Hasil Angket Tentang Pembelajaran *Listening Team*

SD Darul Ulum Bungurasih Sidoarjo

N/X	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	Jumlah
1	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	30
2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	29
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	29
4	3	2	3	3	2	1	1	3	3	2	3	26
5	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	27
6	3	1	2	2	3	3	3	3	3	2	3	28
7	3	3	3	3	2	1	3	3	2	2	3	28
8	1	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	27
9	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	28
10	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	31
11	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	31
12	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	29
13	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
14	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	29
15	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	29
16	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	29
17	3	2	1	3	3	1	1	3	2	3	3	25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

18	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	29
19	1	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	27
20	2	1	3	3	2	3	3	3	3	2	2	27
21	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	28
22	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	31
23	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	30
24	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	29
25	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	29
26	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	29
27	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	30
28	2	2	3	3	2	1	3	2	2	3	3	26
29	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	30
30	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	30
31	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	29
32	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	27
33	2	2	3	3	2	1	3	2	3	3	3	27
34	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	29
35	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	30
36	2	2	3	3	3	1	3	2	3	2	3	27
37	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	30
38	3	1	3	3	2	3	3	2	3	2	3	28
39	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	29

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

40	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	28
41	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	31
42	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	29
43	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	29
44	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	30
45	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
46	3	1	3	3	3	2	2	3	3	2	3	28
47	2	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	28
48	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	1	28
49	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	29
50	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	29
	122	127	137	142	128	123	124	131	137	128	134	1433

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel

Hasil Score Angket Tentang Strategi *Listening Team*

No. Responden	Score	Mean	No Responden	Score	Mean
1	30	2,73	26	29	2,64
2	29	2,64	27	30	2,73
3	29	2,64	28	26	2,36
4	26	2.36	29	30	2,73
5	27	2,45	30	30	2,73
6	28	2,55	31	29	2,64
7	28	2,55	32	27	2,45
8	27	2,45	33	27	2,45
9	28	2,55	34	29	2,64
10	31	2,82	35	30	2,73
11	31	2,82	36	27	2,45
12	29	2,64	37	30	2,73
13	29	2,64	38	28	2,55
14	29	2,64	39	29	2,64
15	29	2,64	40	28	2,55
16	29	2,64	41	31	2,82
17	25	2,27	42	29	2,64

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

18	29	2,64	43	29	2,64
19	27	2,45	44	30	2,73
20	27	2,45	45	29	2,64
21	28	2,55	46	28	2,55
22	31	2,82	47	28	2,55
23	30	2,73	48	28	2,55
24	29	2,64	49	29	2,64
25	29	2,64	50	29	2,64
∑X					

Dari table diatas (variable x) agar dapat diketahui pengaruh strategi *listening team* pada materi PAI di SD Darul Ulum maka harus dicari mean dengan rumus : $Mx = \frac{X}{N}$

Keterangan :

Mx : mean (nilai rata-rata) dari x

X : nilai dari variable x

N : jumlah variable x

Mx : $\frac{1434}{50}$

Mx : 28.8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selanjutnya mencari range dari nilai tersebut untuk mengetahui nilai strategi Listening team pada materi PAI di SD Darul Ulum Bungurasih Kec. Waru Sidoarjo.

Berdasarkan dari data angket dan perhintungan range diatas dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa pada materi PAI di SD Darul Ulum Bungurasih Kec. Waru Sidoarjo cukup. Karena nilai MX = 28.48 terletak antara 27 - 29.

Setelah penulis mentabulasikan data yang ada, seperti yang telah diperoleh diatas. Maka langkah selanjutnya adalah memberi nilai *(score)* dari masing-masing jawaban dengan kategori sebagai berikut:

Untuk Jawaban A nilainya 3

B nilainya 2

C nilainya 1

2. Analisis Data Tentang Strategi *Listening Team* di SD Darul Ulum Bungurasih Kec. Waru Sidoarjo

Dari data-data yang diperoleh diatas, maka perlu kita ketahui ada atau tidaknya pengaruh Model Pembelajaran listening team terhadap Minat Belajar Siswa pada materi PAI di SD Darul Ulum Bungurasih Sidoarjo. Untuk mengetahui tersebut, peneliti menggunakan rumus Product Moment.

$$r_{xy} = \frac{\sum}{\sqrt{(\sum \quad \sum}}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun langkah yang ditempuh untuk menggunakan rumus tersebut adalah dengan menyusun tabel kerja (worksheet). Sebelum membuat tabel kerja, peneliti menggunakan rumus berikut:

1. Mencari nilai rata-rata (Mean)

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

$$M_y = \frac{\sum y}{N}$$

2. Mencari deviasi (x,y)

   $x = X\text{-}M_x$

3. Mengalikan deviasi (x,y) kemudian dijumlah 4. mengkuadratkan (x,y) masing-masing dijumlah

Dari rumus-rumus tersebut, menghasilkan tabel kerja (worksheet) sebagai berikut:

ITEM	f X	X	x²	Y	y	/	f xy
1	30	1.34	1 .7956	30	1.52	2.3104	2.0368
2	29	0.34	0.1156	29	0.52	0.2704	0.1768
3	29	0.34	0.1156	29	0.52	0.2704	0.1768
4	26	-2.66	7.0756	27	-1.48	2.1904	3.9368
5	27	-1.66	2.7556	28	-0.48	0.2304	0.7958
6	28	-0.66	0.4356	28	-0.48	0.2304	0.3168
7	28	-0.66	0.4356	28	-0.48	0.2304	0.3168

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8	27	-1.66	2.7556	27	-1.48	2.1904	2.4568
9	28	-0.66	0.4356	27	-1.48	2.1904	0.9768
10	31	2.34	5.4756	30	1.52	2.3104	3.5568
11	31	2.34	5.4756	30	1.52	2.3104	3.5568
12	29	0.34	0.1156	28	0.48	0.2304	0.1632
13	29	0.34	0.1156	27	-1.48	2.1904	-0.5032
14	29	0.34	0.1156	30	1.52	2.3104	0.5168
15	29	0.34	0.1 166	28	-0.48	0.2304	-0.1632
16	29	0.34	0.1156	27	-1.48	2.1904	-0.5032
17	25	-3.66	13.3956	25	-3.48	12.1104	12.7368
18	29	0.34	0.1156	30	1.52	2.3104	0.5168
19	27	-1.66	2.7556	26	-2.48	6.1504	4.1168
20	27	-1.66	2.7556	26	-2.48	6.1504	4.1168
21	28	-0.66	0.4356	29	0.52	0.2704	-0.3432
22	31	2.34	5.4756	31	2.52	6.3504	5.8968
23	30	1.34	1.7956	29	0.52	0.2704	0.6968
24	29	0.34	0.1156	30	1.52	2.3104	0.5168
25	29	0.34	0.1156	28	-0.48	0.2304	0.1632
26	29	0.34	0.1156	28	-0.48	0.2304	-0.1632
27	30	1.34	1.7956	29	0.52	0.2704	0.6968
28	*26*	*-2.66*	7.0756	*27*	-T.48	2.1904	3.9368
29	30	1.34	1.7956	29	1.52	2.3104	0.6968

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

30	30	1.34	1.7956	30	1.52	2.3104	2.0368
31	29	0.34	0.1156	28	-0.48	0.2304	-0.1632
32	27	-1.66	2.7556	28	-0.48	0.2304	0.7968
33	27	-1.66	2.7556	28	-0.48	0.2304	0.7968
34	29	0.34	0.1156	30	1.52	2.3104	0.5168
35	30	1.34	1.7956	29	0.52	0.2704	0.6968
36	27	-1.66	2.7556	28	-0.48	0.2304	0.7968
37	30	1.34	1.7956	29	1.52	2.3104	0.6968
38	28	-0.66	0.4356	28	-0.48	0.2304	0.3168
39	29	0.34	0.1156	30	1.52	2.3104	0.5168
40	28	-0.66	0.4356	29	0.52	2.3104	-0.3432
41	31	2.34	5.4756	31	2.52	6.3504	5.8968
42	29	0.34	0.1156	29	0.52	0.2704	0.1768
43	29	0.34	0.1156	29	0.52	0.2704	0.1768
44	30	1.34	1.7956	30	1.52	2.3104	2.0368
45	29	0.34	0.1156	28	-0.48	0.2304	-0.1632
46	28	-0.66	0.4356	27	-1.48	2.1904	0.9768
47	28	-0.66	0.4356	29	0.52	0.2704	-0.3432
48	28	-0.66	0.4356	29	0.52	0.2704	-0.3432
49	29	0.34	0,1156	29	0.52	0.2704	0.1768
50	29	0.34	0.1156	28	-0.48	0.2304	0.1632
	1433	-0.34	89.22	142*		82.56	66.5296

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{66.5296}{\sqrt{(89.22)(82.56)}}$$

$$r_{xy} = \frac{66.5296}{\sqrt{7366.0032}}$$

$$r_{xy} = \frac{66.5296}{85.8254}$$

$$r_{xy} = 0.7752$$

Dan perhitungan diatas, yang menunjukkan hasil r_{xy} sebesar 0.7752, jika diperhatikan angka indeks korelasi yang diperoleh tersebut tidak bertanda negatif. Ini berarti, korelasi antara variabel X (Pembelajaran Listening Team) dengan variabel Y (Minat Belajar Siswa pada materi PAI di SD Darul Ulum Bungurasih Sidoarjo) terdapat hubungan searah atau dengan istilah lain terdapat **korelasi positif** antara kedua variabel.

Selanjutnya hasil r^ yaitu 0.7752 tersebut, dikonsultasikan pada tabel intepretasi nilai" r " berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BESARNYA NILAI r	INTEPRETASI
Antara 0,800 sampai 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai 0,400	Rendah
Antara 0,00 sampai 0,200	Sangat rendah (tak terkorelasi)

Berdasarkan tabel diatas, hasil ^{r}xy = 0.7752 terletak diantara 0.600 - 0,800 yang menunjukkan adanya **korelasi yang cukup.** Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa Pembelajaran Listening Team mempunyai pengaruh yang cukup terhadap Minat Belajar Siswa pada materi PAI di SD Darul Ulum Bungurasih Sidoarjo.

Langkah terakhir hasil perhitungan korelasi product moment, r_{xy} = 0.7752 dikonsultasikan dengan jumlah responden yang telah ditentukan sebanyak 50 siswa. Sehingga ditemukan nilai *r* pada tabel taraf signifikansi 1 % = 0.361 dan 5 % = 0.279. Jika dibandingkan antara nilai taraf signifikansi 1 % dan 5 % dengan nilai $^{r}_{xy}$, maka nilai ^{r}xy lebih besar dari pada nilai *r* dgnifikansi I % dan 5 %. Dengan demikian dapat dibuktikan bahwa terdapat **hubungan** yang **sangat signifikansi** antara Model Pembelajaran Listening

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Team dengan Minat Belajar Siswa pada materi PAI di SD Darul Ulum Bungurasih Sidoarjo.

Dari perhitungan diatas, dan dengan adanya korelasi yang signifikan positif, maka dapat disimpulkan bahwa : Hipotesa Kerja (Ha) yang berbunyi:

Pengaruh Model Pembelajaran Listening Team terhadap Minat Belajar Siswa pada materi PAI di SD Darul Ulum Bungurasih Sidoarjo " **diterima.**

Sedangkan Hipotesa Nol (Ho) yang berbunyi : " Tidak ada Pengaruh Model Pembelajaran Listening Team terhadap Minat Belajar Siswa pada materi PAI di SD Darul Ulum Bungurasih Sidoarjo " **ditolak.**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari data yang telah dikumpilkan oleh penulis berdasarkan analisis data yang diperoleh dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan strategi pembelajaran *listening team* di SD Darul Ulum Bungurasih Sidoarjo cukup baik, hal ini berdasarkan hasil data yang telah diperoleh yaitu dari angket yang telah dijawab oleh responden yaitu 28,8.
2. Minat belajar siswa pada materi PAI di SD Darul Ulum Bungurasih Sidoarjo adalah tergolong cukup baik. Hal ini berdasarkan dari data angket karena nilai M_x = 28,48 terletak antara 27-29.
3. Ada pengaruh yang positif yang signifikan antara Model Pembelajaran *Listening Team* terhadap Minat Belajar Siswa SD Darul Ulum Bungurasih Kec. Waru Sidoarjo. Hal ini terbukti berdasarkan analisis hasil perhitungan $r_{xy}=o.7752$ terletak antara 0.600-0.800 dalam tabel interpretasi nilai"r" yang menunjukkan adanya korelasi yang cukup. Dan nilai r_{xy} lebih besar dari pada angka yang ada pada tabel taraf signifikansi 1 % dan 5 % yaitu 0.7752 > 0.361 > 0.279. Dengan demikian Hipotesa Kerja (Ha) diterima sedangkan Hipotesa Nol (Ho) ditolak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. SARAN-SARAN

Berkaitan dengan temuan penelitian ini, dikemukakan saran-saran berikut ini:

1. Lembaga-lembaga pendidikan hendaknya dalam melaksanakan proses pembelajaran tidak terlalu kaku, tegang dll. Karena kondisi seperti ini, akan mengakibatkan jiwa anak merasa tegang dan ketakutan. Bukan minat belajar yang tumbuh melainkan keterpaksaan belajar.
2. Kepada kepala sekolah, agar dapat memberikan dorongan dan pengarahan kepada guru khususnya guru Agama agar menunjukkan kemampuan dan keterampilan dalam mengajar, sehingga dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.
3. Kepada guru PAI hendaknya selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada para siswa agar meningkatkan belajarnya melalui penggunaan strategi pembelajaran *listening team*. Penggunaan strategi pembelajaran *listening team* diberikan dengan disesuaikan dengan materi PAI yang akan dipelajari. Sehingga dapat merangsang kreativitas belajar siswa dalam bentuk ide atau gagasan dan dapat meningkatkan minat belajar siswa.
4. Kepada siswa, hendaknya selalu memiliki motivasi belajar yang tinggi khususnya materi PAI, sehingga bisa meningkatkan minat belajar. Dan hendaknya siswa lebih aktif dan giat mengeluarkan pendapat dan ide-idenya. Karena hal ini akan membuat kalian menjadi kritis dan tujuan penalaran, sehingga akan meningkatkan keberhasilan belajar khususnya materi PAI.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Kepada masyarakat, pendidikan bukan hanya tanggung jawab guru saja tetapi seluruh masyarakat juga mempunyai tanggung jawab terhadap pendidikan, khususnya orang tua. Untuk itu seluruh orang tua atau wali murid juga memperhatikan dan mengontrol pendidikan anaknya dengan memberikan dorongan dan motivasi belajar kepada anaknya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

A. Hamied Syarief, *Pengenalan Kurikulum Sekolah dan Madrasah*, Bandung: Citra Umbara, 1995

Abd. Rahman Abrar, *Psikologi Pendidikan* Yogyakarta : PT. Tiara Wacana, 1993.

Abdul Majid, Dian Andiyani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004

Abu Ahmadi, Joko Tri Prasetio, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, 1997

Agus Salim, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial* Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006

Asep Hamdani, *Contektual Teaching and Learning (CTL) pada Pembelajaran PAI*, (Jurnal Pendidikan Islam dan Pemikiran Islam), Nizamia (6), Vol.6, no-2, 2003

Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989

Elizabert B. Hurlock, *Child Development, diterjemahkan oleh dr. Meitasari Tjandra* Jakarta : Erlangga, 1999

Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta. 2003

H.C. Witherngton, *Education Psychology, Diterjemahkan M. Bukhori* Jakarta : Rineka Cipta, 1991

Hasan Langgulung,. *Manusia dan pendidikan.* Jakarta : Al-Huda., 1995

Hisyam Zaini Dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif,* Yogyakarta: CTSD, 2007

Humaidi Tata Pagarsa, *Pengantar Kuliah Akhlak* Surabaya: Bina Ilmu, 1974

Ine I. Amirman yousda & Arifin Zainal, *Penelitian dan Statistik Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993

Jalaludin, *Psikologi Pendidikan* Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1997

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kholid Nur Baka, Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* Jakarta: Bina Aksara, 1997

M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994

Mahfudh Salahuddin, *Pengantar Psikologi Pendidikan* Surabaya : PT. Bina Ilmu, 1990

Muhaimin, dkk, *Paradigma Pindidikan Islam, Upaya mengefektifkan pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002

Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* Jakarta : Remaja Rosdakarya, 1995

Muhimin dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rieneka Cipta, 1998

Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Sinar Baru Algresindo, 1995

Oemar hamalik, *Proses Belajar Manajemen* Jakarta : Bumi Aksara, 2003

Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Balajar Mengajar* Jakarta : CV. Rajawali, 1986

Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* Jakarta : Rineka Cipta, 2003

Suharyono, *Strategi Belajar Mengajar I*, IKIP Semarang Press, 1991

Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* Jakarta : Rajawali Press, 1990

Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* Yogyakarta : Andi Offset,1995

Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset II.* Yogyakarta: Andi Offised, 1991

_____, *Metodology Research II* Yogyakarta : Andi Offset, 1994

Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* Jakarta : Rineka Cipta, 2000

Tajab, *Ilmu Jiwa Pendidikan,* Surabaya : Karya Abditama, 1994

Tatang M. Amin, *Menyusun Rencana Penelitian* Jakarta: Raja Garfindo, 1995

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

UUD RI, Sisdiknas Surabaya: Media Centre, 2005

W.J.S. Purwadirminto, *Kamus Umum* Jakarta : Bumi Aksara, 1993

Yusron Hadi, *Sekolah Unggul* Pena, vol. 3, no. 01, januari 2005

Zakiyah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

MOTTO

قَلِيْلٌ قَرَّ خَيْرٌ مِنْ كَثِيْرٍ فَرَّا

SEDIKIT YANG BERMANFAAT ITU LEBIH BAIK DARI PADA BANYAK TIDAK BERMANFAAT

(*Manhajul Qawim*, hal. 52)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini, kupersembahkan untuk :

Ayah tercinta, M. Khotib, karena melalui perantara beliaulah aku bisa menikmati indahnya dunia dan yang telah memberikan semangat serta motifasi dan mendidikku dengan memberikan uswatun hasanah dalam hidupku.

Ibu tercinta, Nur Hayati, yang telah mengorbankan segalanya, meridho'i, serta tak henti-hentinya mendo'akan dan menasehatiku dengan hasehat-nasehat yang menggetarkan hatiku dan beliaulah sumber inspirasiku.

Adik-adikku, Nur Chamidah, M. Khabibur Rohman dan Muhammad Baihaqi yang memberikan support dan menjadikan diriku sebagai panutan dan dijadikan dikehidupannya mendatang.

Kakek, nenek, paman dan bibi serta sepupu-sepupuku yang tidak bisa aku sebutkan satu persatu.

Mbak-mbak, mas-mas dan adik-adikku,serta sahabat-sahabatku dan paman bibiku di keluarga besar YAPESA

yang telah menemaniku dan menghiburku dalam kelelahan dengan ridho Allah SWT semoga tali ukhuwah kita tetap langgeng serta indah untuk selamanya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillahi robbil 'alamin keharibaan Ilahi Robbi. Allah SWT yang maha pengasih tak pernah pilih kasih, Allah yang maha penyayang yang kasih sayangnya tiada terbilang. Sehingga dengan segala kekuatan dari-Nya, penulisan skripsi yang berjudul " PENGARUH PEMBELAJARAN *LISTENING TEAM* TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATERI PAI DI SD DARUL ULUM BUNGURASIH SIDOARJO"

Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan pada revolusioner besar, Muhammad Saw, yang telah berhasl menyelamatkan menusia dari kejahiliyaan menuju jalan yang terang benderang dengan cahaya Islam.

Kesuksesan yang terjadi adalah karena orang lain. Tanpanya kesuksesan akan sulit diraih, maka do'a dan terima kasihku semoga berkenan kepada :

1. Bapak Dr. H. Nur Hamim, M.Ag. selaku dekan fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya, yang telah memberikan rekomendasi pada penulis untuk kelancaran penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Drs.H. Munawir, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah dengan ikhlas meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, dan memotivasi penulis hingga karya ini bisa selesai dengan baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Prof. Dr. Abdul Haris, M. Ag beserta ibu Dra. Rif'atul Choiriyah yang selalu menuntun dan memotivasi sehingga skripsi ini bisa terselesaikan, dan tanpa dorongan beliau skripsi ini belum tentu dapat terselesaikan.
4. Bapak H. Abdul Mujib, selaku kepala sekolah beserta stafnya, yang telah membantu kelancaran proses penelitian dan juga yang telah memperkenankan SD Darul Ulum Bungurasih Sidoarjo sebagai obyek penelitian.
5. Siswa-siswi SD Darul Ulum Bungurasih Sidoarjo khususnya siswi kelas IV, V, dan VI yang rela meluangkan waktunya untuk menjadi responden.

Akhirnya dengan harapan karya sederhana ini bisa bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan dengan menyadari masih jauhnya diri dari kesempurnaan, maka setiap kritik, saran dan dialog yang dapat membangun karya ini menuju kesempurnaan akan penulis terima dengan terbuka.

Penulis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ANGKET

PENGARUH PEMBELAJARAN LISTENING TEAM TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATERI PAI SD DARUL ULUM BUNGURASIH

Nama : kelas :

- Berilah tanda silang (X) pada jawaban benar-benar sesuai dengan yang adik-adik alami
- Jawablah dengan sejujur-jujurnya
- Jawablah semua mata pelajaran

SOAL-SOAL TENTANG STRATEGI PEMBELAJARAN LISTENING TEAM PADA MATERI PAI

1. Apakah guru mu selalu mengajakmu untuk ikut aktif dalam proses belajar mengajar?
   a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
2. Apakah guru mu selalu ceramah dalam menyampaikan materi pelajaran PAI?
   a. Bervariasi b. Selalu sama c. tidak tahu
3. Pada setiap mata pelajaran PAI yang disampaikan selalu mempunyai tema yang berbeda?
   a. Selalu sama b. kadang-kadang c. berbeda
4. Tema pembelajaran PAI yang disampaikan sudah kamu pelajari sebelumnya?
   a. Sudah kenal b. kadang belum c. belum kenal
5. Apakah pembelajaran yang diterapkan disekolahmu terasa menyenangkan?
   a. Menyenangkan b. biasa. c. tidak menyenangkan
6. Apakah setiap materi pembelajaran PAI seringkali dipraktekkan?
   a. Sering b. jarang c. tidak pernah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Apakah gurumu selalu memberikan ceramah sebelum materi PAI diberikan?
   a. Sering b. jarang c. tidak pernah
8. apakah guru dalam mengajarkan materi PAI menggunakan media belajar?
   a. Sering b. jarang c. Tidak pernah
9. Bagaimanakah menurut anda apabila guru dalam mengajar materi PAI?
   a. Senang b. Biasa c. Tidak
10. Bagaimana sikap gurumu menurutmu?
   a. Baik (menyenangkan) b. biasa c. jahat
11. Apakah gurumu selalu memberikan bimbingan belajar saat kamu tidak paham pada suatu materi pelajaran?
   a. Selalu b. kadang-kadang c. Tidak pernah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

SOAL TENTANG MINAT BELAJAR SISWA PADA MATERI PAI SD DARUL ULUM.

1. Apakah siswa selalu memperhatikan saat materi PAI disampaikan?
   a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
2. Apakah kalian selalu bertanya jika tidak mengerti atau paham suatu materi PAI?
   a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
3. Apakah selalu pro aktif dalam kelas (berani mengemukakan pendapat)?
   a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
4. Apakah kamu selalu mengerjakan tugas PAI yang telah diberikan oleh guru?
   a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
5. Apakah kamu selalu memanfaatkan fasilitas sekolah untuk belajar?
   a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
6. Apakah kamu sering mengikuti ekstra kurikuler?
   a. Sering b. Jarang c. Tidak pernah
7. Apakah kamu menyenangi strategi pembelajaran yang diterapkan di sekolahmu?
   a. Senang b. Biasa c. Tidak senang
8. Apakah kamu senang berlama-lama tinggal di sekolah?
   a. Senang b. Biasa c. Tidak senang
9. Apakah menurutmu suasana sekolah menyenangkan untuk belajar?
   a. Senang b. biasa c. Tidak senang
10. Apakah antara kamu dan gurumu selalu terjadi hubungan baik?
    a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
11. Bagaimana perasaanmu jika tidak dapat mengikuti materi pelajaran PAI?
    a. Sedih (menyesal) b. Biasa c. Senang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

GUIDE TAKS FOR OBSERVATION

1. Observasi tentang: pelaksanaan strategi pembelajaran listening team
2. Observasi tentang minat belajar siswa pada materi PAI di sekolah, saat proses belajar mengajar berlangsung.
   a. Sikap siswa saat pembelajaran berlangsung
   b. Tanggung jawab siswa saat mendapat tugas dari guru
   c. Sikap antusias siswa saat proses pembelajaran berlangsung
3. Observasi tentang sarana dan prasarana SD Darul Ulum Bungurasih Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

GUIDE TEKS OF INTERVIEW

1. Kurikulum apa yang diterapkan di SD Darul Ulum Bungurasih Sidoarjo
2. Strategi pembelajaran apa yang diterapkan di SD Darul Ulum Bungurasih Sidoarjo
3. Strategi pembelajaran listening team yang diterapkan di SD Darul Ulum Bungurasih Sidoarjo pada bidang studi apa?
4. Bagaimana pembeuatan rencana pembelajarannya?
5. Setiap berapa hari sekali ganti tema pembelajaran?
6. Apakah tema yang disampaikan dalam materi pembelajaran PAI, telah memenuhi standar kurikulum yang berlaku?
7. Apakah siswa selalu tampak antusias dalam mengikuti pelajaran?
8. Apakah siswa selalu aktif mengikuti pelajaran?
9. Bagaimana hubungan siswa dengan gurunya?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL IV

TABEL NILAI-NILAI

d.b.	Taraf Signifikansi							
	50%	40%	20%	10%	5%	2%	1%	0,1%
1	1,000	1,376	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	636,691
2	0,816	1,061	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	31,598
3	0,765	0,978	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	12,941
4	0,741	0,941	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	8,610
5	0,727	0,920	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	6,859
6	0,718	0,906	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,959
7	0,771	0,896	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	5,405
8	0,706	0,889	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	5,041
9	0,703	0,883	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,781
10	0,700	0,879	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,587
11	0,697	0,876	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,437
12	0,695	0,873	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	4,318
13	0,694	0,870	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	4,221
14	0,692	0,868	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	4,140
15	0,691	0,866	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	4,073
16	0,690	0,865	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	4,015
17	0,689	0,863	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,965
18	0,688	0,862	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,922
19	0,688	0,861	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,883
20	0,687	0,860	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,850
21	0,686	0,859	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,819
22	0,686	0,858	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,792
23	0,685	0,858	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,767
24	0,685	0,857	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,745
25	0,684	0,856	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,725
26	0,684	0,856	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,707
27	0,684	0,855	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,690
28	0,683	0,855	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,674
29	0,683	0,854	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,659
30	0,683	0,854	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,646
40	0,681	0,851	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,551
60	0,679	0,848	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,460
120	0,677	0,845	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617	3,373
co	0,674	0,842	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576	3,291

TABEL V

TABEL NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signif 5%	Taraf Signif 1%	N	Taraf Signif 5%	Taraf Signif 1%	N	Taraf Signif 5%	Taraf Signif 1%
3	0,997	0,999	26	0,388	0,496	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	27	0,381	0,487	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	28	0,374	0,478	65	0,244	0,317
			29	0,367	0,470	70	0,235	0,306
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	75	0,227	0,296
7	0,754	0,874						
8	0,707	0,834	31	0,355	0,456	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	32	0,349	0,449	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	33	0,344	0,442	90	0,207	0,270
			34	0,339	0,436	95	0,202	0,263
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	100	0,195	0,256
12	0,576	0,708						
13	0,553	0,684	36	0,329	0,424	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	37	0,325	0,418	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	38	0,320	0,413	175	0,148	0,194
			39	0,316	0,408	200	0,138	0,181
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	300	0,113	0,148
17	0,482	0,606						
18	0,468	0,590	41	0,308	0,398	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	42	0,304	0,393	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	43	0,301	0,389			
			44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537						
23	0,413	0,526	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
24	0,404	0,515	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
25	0,396	0,505	48	0,284	0,368			
			49	0,281	0,364	1000	0,062	0,081
			50	0,279	0,361			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
FAKULTAS TARBIYAH
Jl. Jend. A. Yani 117 Telp. 8437893 Fax. (031) 8413300 Surabaya

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : QOSIM MUBAROK Jurusan : TARBIYAH / PAI
NIM : D01304183 Pembimbing : DRS. H. MUNAWIR, M.Ag

NO.	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	13/01/09	Proposal di perbaiki	
2	15/01/09	Acc BAB I.	
3	22/01/09	Landasan Teori BAB II, ditambah	
4	25/01/09	Acc BAB II	
5	02/02/09	BAB III, di lengkapi datanya.	
6	22/02/09	Acc BAB III.	
7	02/03/09	BAB IV Kesimpulan di sesuaikan rumusan masalah.	
8	18/03/09	Bisa lanjut munaqosah.	
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN LISTENING TEAM TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATERI PAI DI SD DARUL ULUM BUNGURASIH SIDOARJO

Surabaya, 18 MARET 2009
DOSEN PEMBIMBING,

DRS. H. MUNAWIR, M.Ag
NIP. 150254718

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
FAKULTAS TARBIYAH
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. (031) 8437893 - 8410298 Fax (031) 8437893 - 8413300 Email: tarbiyah@sunan-ampel.ac.id
Website : www.sunan-ampel.ac.id

SURAT TUGAS

No. : In.03.1/PP.009/ST/ /XII/2008

1. Instansi Pemerintah RI yang memberi tugas	:	Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya
2. Nama / NIP yang diberi tugas	:	Drs. H. Munawir, M.Ag. / 150254718
3. Jabatan yang diberi tugas	:	Lektor Kepala
4. Pangkat yang diberi tugas	:	Pembina (IV/a)
5. Alamat	:	Jl. Achmad Yani 117 Surabaya
6. Yang bersangkutan diberi tugas untuk	:	Membimbing Skripsi
7. Nama Mahasiswa / NIM	:	**QOSIM MUBAROK / D01304183**
8. Judul Skripsi	:	Pengaruh Strategi Pembelajaran Listening Team terhadap Minat Belajar Siswa pada Materi PAI di SD Darul Ulum Bungurasih
9. Tugas tersebut berlaku mulai sampai dengan	:	13 Januari 2009 s/d selesai.
10. Keterangan Lain-lain	:	1. Pembimbing dapat mengadakan perbaikan judul bila dipandang perlu; 2. Harap dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab.

Surabaya, 13 Januari 2009

DEKAN /
Pejabat Pembuat Komitmen,

DEPARTEMEN AGAMA FAKULTAS TARBIYAH IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

Dr. H. Nur Hamim, M.Ag.
NIP. 150246739

Akademik IAIN Sunan Ampel
Jan 2009 14:16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU CABANG SIDOARJO
SEKOLAH DASAR "DARUL ULUM"
NSS : 104050217042 (DIAKUI)
BUNGURASIH - WARU - SIDOARJO
Jl. Bungurasih Tengah No. 5 Telp. 031 - 8541349 Waru- Sidoarjo Kode Pos 61256

SURAT KETERANGAN

Nomor :045/SD-DU/II/2009

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SD "DARUL ULUM" Bungurasih Waru Sidoarjo, menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya yang tersebut dibawah ini :

Nama	: QOSIM MUBAROK
Nim	: D01304183
Fakultas/Jurusan	: Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam

Telah selesai mengadakan penelitian mulai tanggal 20 Januari – 20 Februari 2009 di SD "DARUL ULUM" Bungurasih Waru Sidoarjo dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul :

" PENGARUH STRATEGI LISTENING TEAM TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATERI PAI DI SD DARUL ULUM BUNGURASIH "

Demikian surat keterangan ini kami keluarkan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Sidoarjo, 20 Februari 2009

Kepala Sekolah

LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU No. 042 SD DARUL ULUM NSS : 104050217042 BUNGURASIH DIAKUI WARU - SIDOARJO

H. ABDUL MUJIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

RIWAYAT HIDUP

Qosim Mubarok di lahirkan di Laamongan pada tanggal 2 Mei 1986. Anak Pertama dari empat bersaudara pasangan suami-isteri Ayahanda Muhammad Khotib dan Ibunda Nur Hayati Jenjang pendidikan, MI Senori Tuban 1992-1998, MTs Senori Tuban 1998-2001, MA Senori Tuban 2001-2004. Semasa pelajar, penulis aktif dalam setiap organisasi siswa maupun organisasi kemasyarakatan di tempat tinggalnya, yaitu:

- Pramuka MI Senori Tuban (1994-1995)
- OSIS Senori Tuban (2002-2003)

Pendidikan berikutnya penulis tempuh di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Ampel Surabaya. Semasa mahasiswa, penulis aktif dalam berbagai organisasi kemahasiswaan baik intra maupun ekstra kampus, yaitu:

- Pembantu Aktif panti asuhan Al-Afkar Bungurasih Sidoarjo
- Pembantu Aktif Pondok Pesantren Al-Afkar Bungurasih Sidoarjo
- Pengurus Play Group Plus Al-Afkar Bungurasih Sidoarjo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id